

**PENGARUH MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V  
UPT SD NEGERI 060871 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**LUSIMARETI  
NPM. 2002090249**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lusi Mareti  
NPM : 2002090249  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan."** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



LUSI MARETI  
NPM: 2002090249

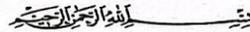
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### **BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 6 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Lusi Mareti  
NPM : 2002090249  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A<sup>-</sup> ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurrita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Ni. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

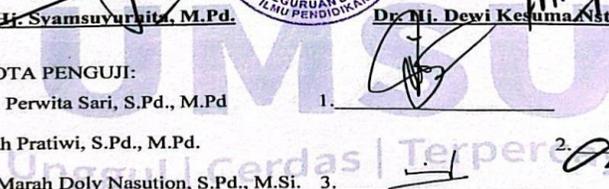
#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

1.

2.

3.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lusi Mareti  
NPM : 2002090249  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap  
Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

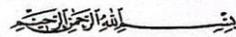
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Lusi Mareti  
NPM : 2002090249  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
29-02-2024	10 PM di psikologi self report	f
9-03-2024	Simulasi dan Instruksi Model Kelas di kelas	f
7-03-2024	hasil penerapan di deskripsi di	f
		f
15-03-2024	aku di skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2024  
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

## ABSTRAK

**Lusi Mareti, 2002090249 Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kurangnya Motivasi Belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan yang disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikansi dari penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengolahan data kuantitatif serta menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi dapat dijadikan sampel yang berjumlah 49 Siswa. Variabel bebas adalah Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, sedangkan variabel terikat yaitu Motivasi belajar siswa. Proses pengambilan data menggunakan data kelas kontrol dan data kelas eksperimen yang dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian dari uji t (*Independent Sample T-test*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan nilai sig. *2-tailed* sebesar 0,000. Berarti  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* DI kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

***Kata Kunci: Motivasi Belajar, Model Everyone Is A Teacher Here***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Bapak **Salamat Sinaga, S.Pd., M.Si** selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 060871 Medan yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu **Wita Andriyani Nst, S.Pd** Selaku Guru kelas V-A UPT SD Negeri 060871 Medan
11. **Bapak Hasanuddin, S.Pd** Selaku Guru kelas V-B UPT SD Negeri 060871 Medan

12. Cinta pertama dan pintu surga ku, **Ayah & Ibu** Tarimakasih atas segala doa dan dukunganyang tak pernah putus. Memberikan cinta , kasih dan sayang, doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap lahkah untuk meyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih telah mengantarkan ananda sampai di titik ini , terimakasih sudah berjuang untuk ku, membesarkan ku dan mendidikku sampai mendapatkan gelar sarjana ku, semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama untuk kedua Orangtua.
13. Untuk Saudara kandung ku Abang kandung saya yaitu Fanisian Lbs M.Si , Andriansyah, Novriadi S.M dan Adik kandung saya Luna Serita yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini
14. Kepada seluruh teman teman seperjuangan di PGSD kelas E pagi yang saya sayangi yang telah berjuang bersama- sama sejak awal perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini
15. Kepada Nadya Afrianti, Widya Lestari, Aisyah R.D.N Padang, Widya Silviani, Rabiatul Adawiyah
16. Kepada gadis-gadis cantik ku berhati mulia Rana Naisa, Fathul Salmi, Nikmah Hayati, Dianita Varhana, Rafida Ulfatmi, Vinny Alivia Roza, dan Andini yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam meyelesaikan penulisan skripsi ini

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lusi Mareti', written on a light-colored rectangular background.

Lusi Mareti

2002090249

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1 Model Pembelajaran.....	10
2.1.1.1 Pengertian model pembelajaran .....	10
2.1.1.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	11
2.1.2 Pengertian Everyone Is A Teacher Here .....	13
2.1.2.1 Model Everyone Is A Teacher Here .....	13
2.1.2.2 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> .....	15
2.1.2.3 Kekurangan model Everyone is A teacher here .....	17

2.1.2.4	Langkah Langkah Model Pembelajaran <i>Everyone is A teacher here</i> .....	18
2.1.3	Motivasi Belajar.....	20
2.1.3.1	Pengertian Motivasi .....	20
2.1.3.2	Jenis-Jenis Motivasi .....	21
2.1.3.3	Fungsi Motivasi .....	23
2.1.3.4	Indikator Motivasi Belajar .....	24
2.1.3.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	26
2.2	Penelitian yang relevan.....	28
2.3	Kerangka Konseptual.....	29
2.4	Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1	Pendekatan Penelitian .....	32
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.2.1	Lokasi Penelitian .....	33
3.2.2	Waktu Penelitian .....	33
3.3	Populasi Dan Sampel .....	34
3.3.1	Populasi .....	34
3.3.2	Sampel.....	34
3.4	Variabel dan Defenisi Operasional .....	35
3.4.1	Variabel Penelitian .....	35
3.4.2	Definisi Operasional Penelitian.....	36
3.5	Instrumen Penelitian .....	37

3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Uji Validitas .....	39
3.6.2 Uji Normalitas .....	40
3.6.3 Uji Homogenitas .....	41
3.6.4 Uji Hipotesis (Uji t).....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian .....	46
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data.....	51
4.1.2.1 Uji Validitas .....	51
4.1.2.2 Uji Normalitas.....	53
4.1.2.3 Hasil Uji Homogenitas.....	54
4.1.3 Pengujian Hipotesis .....	55
4.2 Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kerangka konseptual.....	31
Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan Dan Waktu Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	38
Tabel 3.4 Skala Likert .....	38
Tabel 3.5 Kategori Motivasi belajar siswa.....	39
Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan Instrumen Lembar Observasi.....	40
Tabel 4.1 Nilai <i>Pre-tes</i> Eksperimen .....	46
Table 4.2 <i>Postes</i> nilai kelas eksperimen.....	48
Tabel 4.3 Nilai <i>Pre-tes</i> kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.4 <i>Postes</i> nilai kelas Kontrol.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Lembar Observasi Awal .....	64
Lampiran 2: Silabus .....	66
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen) .....	68
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol).....	73
Lampiran 5: Materi Pembelajaran.....	78
Lampiran 6: Lembar Validasi .....	83
Lampiran 7 : Pedoman Penskoran Lembar Observasi .....	86
Lampiran 8 : Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	97
Lampiran 9 : Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen .....	98
Lampiran 10 Data Nilai Pretest Kelas Kontrol .....	99
Lampiran 11 : Data Hasil Posttest Kelas Kontrol .....	9100
Lampiran 12 : Nilai Pretes kelas Eksperimen .....	101
Lampiran 13 : Nilai posttest kelas eksperimen .....	102
Lampiran 14 : Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	103
Lampiran 15 : Nilai posttest kelas kontrol .....	104
Lampiran 16 : Uji Normalitas .....	105
Lampiran 17 : Uji Homogenitas .....	108
Lampiran 18 : Uji Hipotesis .....	109
Lampiran 19 : Dokumentasi Observasi Awal .....	110
Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian Di Kelas Eskperimen.....	111
Lampiran 21 : Dokumentasi Penelitian Di Kelas Kontrol .....	117

Lampiran 22 : K1 .....	120
Lampiran 23 : K2 .....	121
Lampiran 24 : Pergantian Judul .....	122
Lampiran 25 : Berita Acara Hasil Seminar Proposal .....	123
Lampiran 26 : Surat Keterangan Seminar Proposal .....	124
Lampiran 27 : Lembar Pengesahan Proposal .....	125
Lampiran 28 : Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal .....	126
Lampiran 29 : Surat Riset.....	127
Lampiran 30 : Balasan Surat Riset.....	128

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pengembangan sumber daya manusia di Indonesia sudah dilakukan dengan bermacam-macam cara dimana paling utama dilakukan melalui pendidikan. Adapun sasaran yang diterapkan untuk mendorong kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya kontekstual di dunia pendidikan yang perlu ditingkatkan salah satunya adalah keterampilan melalui fisik (hardskill) dan keterampilan melalui mental (softskill), (Permendikbud No 22 Tahun 2018).

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang amat penting dalam perkembangan otoritas dunia. Maju tidaknya suatu bangsa banyak ditolak ukurkan pada kemajuan pendidikan. Indonesia mempunyai aturan dan pedoman yang telah diatur sedemikian rupa sebagai upaya kemajuan pendidikan di Indonesia. Aturan tersebut termuat pada Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Dalam pembelajaran kurikulum 2013 atau yang sering disebut dengan K13 sebuah pembelajaran harus berpusat pada siswa (student centered learning).

Menurut Rusman (2019:92) bahwa tujuan kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan

Peradaban dunia. Pembelajaran yang bermakna dan bisa mengaktifkan siswa adalah pembelajaran yang berdasarkan pengalaman belajar yang mengesankan. Dalam pembelajaran IPA siswa harus dilibatkan penuh secara aktif dalam proses.

Mahlianurrahman (2017) menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang baik tidak hanya sekedar menghafal konsep-konsep IPA, akan tetapi proses yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman utuh, sehingga konsep yang dipahami tidak mudah dilupakan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru menjadi kunci utama dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi IPA serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memecahkan masalah IPA.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar yang menjadi penyebab terjadinya aktivitas pembelajaran yang dapat menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arahan bagi kegiatan belajar kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arahan bagi kegiatan belajar tersebut, guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar, motivasi ialah faktor yang sangat penting (Winata, 2021:16). Motivasi memberikan dorongan dan mendorong orang agar terlibat dalam aktivitas. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik.

Menurut Winkel dalam Aina Mulyana, (2018) mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari pada hari jumat tanggal 27 Oktober 2023 kepada guru kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan yaitu Ibu Wita Andriyani Nst, S.Pd

Vidio wawancara dapat di akses melalui link berikut ini

[https://drive.google.com/file/d/1pOtCKFmEiwwNcKxYxfmLtllyvH\\_dySM/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1pOtCKFmEiwwNcKxYxfmLtllyvH_dySM/view?usp=drivesdk)

Hasil wawancara menyatakan bahwa ditemukan bahwa motivasi belajar di kelas tersebut masih rendah atau bisa dibilang kurang optimal. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Selain itu, dalam proses pembelajaran di kelas guru belum mempraktikkan atau belum menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di dalam kelas V UPT SD Negeri 060871 masih dibilang monoton karena guru hanya menggunakan buku sebagai media belajarnya, alhasil menyebabkan anak didik kurang aktif dan cenderung gampang bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Upaya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Banyak upaya yang dilakukan namun, apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut renungan, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diterapkan berbagai Model yang bervariasi salah satunya adalah model *Everyone Is A teacher here*.

Dengan menggunakan model pembelajaran dapat membantu siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Handayani (2019:8) bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan model pembelajaran di kelas dapat membuat siswa berdiskusi di dalam sebuah kelompok, menjalin interaksi antar kelompok, dan menjadikan siswa bertanggung jawab di dalam kelompok belajar.

Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk menunjang keaktifan belajar siswa dikelas, sehingga mampu meningkatkan keefektifan belajar siswa serta diharapkan dengan model pembelajaran yang sesuai maka hasil belajar siswa dapat meningkat, karena model yang menarik berperan penting dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai guru dalam proses belajar mengajar dikelas. Oleh sebab itu jika siswa pasif dalam belajar maka pembelajaran

yang ingin dicapai tidak akan berhasil.

Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang mengupayakan terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah adalah dengan menggunakan model *Everyone is A Teacher Here*. Menurut Suprijono (2018:110) model "setiap orang adalah guru" merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan- kawannya.

*Model Everyone is A Teacher Here* di perlukan dalam menerapkan ilmu pengetahuan alam dalam pembelajaran tematik muatan IPA pada materi "Perpindahan Panas atau Kalor" sebab dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk dapat aktif melalui kegiatan menyampaikan pertanyaan, menjawab, dan menanggapi pembelajaran melalui perannya sebagai seorang guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menerapkan model *Everyone is A Teacher Here* yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran ekosistem. Maka dari itu, peneliti mempertimbangkan bahwa akan melakukan penelitian dengan judul :

**"Pengaruh Model *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V Upt Sd Negeri 060871 Medan"**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan siswa cenderung belajar secara konvensional
2. Kegiatan pembelajaran yang masih berlangsung di dalam kelas tanpa di berikan Model pembelajaran yang belum bervariasi untuk dapat menarik perhatian siswa.
3. Siswa cepat merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajarannya sehingga siswa bermalas malasan saat di berikan tugas untuk di jawab. Kondidisi ini terjadi sebab tidak adanya Motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik
4. Tidak adanya inovasi Pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang baru
5. Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* belum pernah di terapkan di dalam kelas

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V Upt Sd Negeri 060871 Medan”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa di kelas kontrol pada siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 medan ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di kelas eksperimen pada siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas kontrol pada siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas Eksperimen Pada siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat di peroleh pada penelitian ini yaitu

1. Secara teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Dapat menambah wawasan mengenai motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan penelitian sejenis, mengingat masih minimnya referensi untuk mengadakan penelitian ini.
- c. Dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep sebagai upaya untuk peningkatan dalam permasalahan yang sama

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah

Meningkatkan prestasi dan produktifitas sekolah melalui pembelajaran yang dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dan menjadi bahan rujukan untuk perbaikan guru dalam mengajar.

b. Bagi Guru

Membantu pengajar dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa dan menambah pengetahuan atau dapat dijadikan panduan bagi pengajar tentang penggunaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

d. Bagi Penelitian

- 1) Penelitian ini merupakan memperdalam pengetahuan penulis dan usaha untuk mengetahui keutamaan dari model *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa
- 2) Untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana pendidikan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Model Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Sagala (dalam Tambahary & Muliana, 2018:55) bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Sufairoh dalam Rokhimawan, dkk (2022). menerapkan suatu model pembelajaran amat sangat dipengaruhi oleh kompetensi dasar, suatu tujuan pembelajaran, bahan ajar yang akan diajarkan serta tingkatan dari pada kemampuan para siswa. Model pembelajaran ini setidaknya memiliki langkah atau tahapan yang harus dimengerti oleh para siswa melalui bimbingan pendidik

Priansa dalam Juleha (2022) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala

aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Handayani (2019:8) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Octavia (2020:13) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menjadi pedoman guru dalam mengajar yang tersusun sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam mengorganisasikan kelasnya. Dengan adanya model pembelajaran, guru dapat melaksanakan suatu pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran yang digunakan.

#### **2.1.1.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran**

Menurut Kardi dan Nur Octavia, (2020:14) bahwa suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus yaitu sebagai berikut:

- 1) Rasional teoretis yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).

3) Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil.

4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai

Menurut Octavia (2020:14) bahwa pada umumnya model-model mengajar yang baik memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut :

- 1) Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- 2) Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati. urutan pengajaran disusun secara rinci dan khusus.
- 3) Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
- 4) Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran
- 5) Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

Menurut Nurdyansyah & Fahyuni (2016:25) bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif
- 2) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas misalnya model synectic dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- 3) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung.
- 4) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.
- 5) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, ciri-ciri model pembelajaran yaitu memiliki langkah-langkah sesuai dengan yang dikembangkan; Adanya landasan dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai; Menentukan lingkungan atau wilayah belajar yang akan digunakan agar dapat terciptanya suasana belajar yang menarik.; Menetapkan ukuran keberhasilan dalam belajar setelah menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan; Dapat dijadikan sebuah pedoman dalam sebuah pembelajaran.

## **2.1.2 Pengertian *Everyone Is A Teacher Here***

### **2.1.2.1 Model *Everyone Is A Teacher Here***

Yusuf dalam Simbolon, (2021) menyatakan Model pembelajaran *everyone is A teacher* merupakan metode belajar aktif, siswa dapat menjadi guru untuk siswa lainnya. Model mengajar ini setiap siswa dapat menuliskan pertanyaan pada kartu

yang nantinya akan dijawab oleh siswa lain, kemudian si pembuat pertanyaan akan menanggapi jawaban dari temannya.

Khanifah dalam Rara et al., (2022) *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang diharapkan dapat membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif.

Sadikin & Hakim, (2019) menyatakan Model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* adalah salah satu model pembelajaran aktif (Active Learning) yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber atau guru terhadap semua temannya di kelas belajar. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk bergantian menjadi guru. Diharapkan dengan model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* keterampilan dasar mahasiswa dapat meningkat. Dengan penerapan model pembelajaran yang tepat maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah

Amin dkk, dalam Firiiah dkk (2020) menyatakan Model *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. *Everyone is Teacher Here* (Setiap orang adalah guru) merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain

Zuliani dkk dalam Fitriah et al., (2020) menyatakan bahwa *Everyone Is A Teacher*

*Here (ETH)* adalah sebuah model yang memberikan kesempatan kepada semua untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan semuanya diberikan kesempatan untuk menjadi guru. Berdasarkan jbaran tersebut dapat katan dengan adanya metode ini siswa akan mampu menyampaaikan ide-ide atau pendapatnya dengan gayanya sendiri. Hal ini sesuai dengan kelebihan model ETH.

Berdasarkan pendapat para ahli di tersebut , dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *everyone is A teacher here* adalah setiap orang adalah guru” merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Model ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan- kawannya.

#### **2.1.2.2 Kelebihan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here***

Zuliani & Nasir (2020) menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran ETH adalah:

- 1) siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain;
- 2) dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya sehingga dapat memahami materi;
- 3) Melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara objektif, rasional guna menemukan suatu kebenaran
- 4) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka
- 5) Memperluas wawasan melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat, dan pengalaman.

Silberman dalam Rara et al., (2022) menjelaskan bahwa kelebihan- kelebihan

model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, sebagai berikut.

- 1) Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.
- 2) Strategi ini dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis masalah.
- 5) Meningkatkan kemampuan peserta didik menuliskan pendapat-pendapatnya.
- 6) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membuat simpulan.

Aprilia dan Yoyo Zakarian Anzori dalam Siringo-ringo et al., (2021) keunggulan dari pada model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* : adalah sebagai berikut:

- 1) Materi dapat diingat lebih lama.
  - 2) Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.
  - 3) Dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan tidak belajar
- Aprilia, Winda, dalam Siringo-ringo et al., (2021) Adapun keunggulan lain dari strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here* adalah:

- 1) mendukung pengajaran sesama peserta didik di kelas
- 2) menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

Dalam strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* ini siswa diberikan tanggung jawab secara penuh

- 3) Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat menarik perhatian dan memusatkan perhatian peserta didik.
- 4) Melatih daya pikir dan daya ingat peserta didik strategi pembelajaran
- 5) Mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat.
- 6) suasana kelas menjadi bergairah, para peserta didik dapat mencurahkan perhatian

dan pemikiran mereka terhadap masalah yang sedang dibicarakan (Hidayat Isnun, 2019)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *Everyone is A teacher here* adalah dapat Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Dapat Mengaktifkan peserta didik yang pasif. Menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis.

### **2.1.2.3 Kekurangan Model *Everyone is A Teacher Here***

Adapun kelemahan dari strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* menurut Winda Aprilia dan Yoyo Zakarian Anzori dalam siringoringo(2020) :

a) Pertanyaan yang diajukan siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. b) Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar. c) Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan. Kelemahannya lainnya adalah: Pertama, membutuhkan waktu yang relatif lama. Adapun yang menjadi kelemahan ketika menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* ini adalah strategi pembelajaran ini membutuhkan waktu yang relatif lama Kedua, Peserta didik akan merasa takut atau canggung bila pendidik tidak mampu memberikan dorongan yang menguatkan mental peserta didik.

Widiyanti (2011) menjelaskan bahwa kelemahan-kelemahan Model *Everyone is A Teacher Here*, yaitu: 1) Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. 2) Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar

Maghfiroh (2020) menyatakan : 1) Diawal pembelajaran guru ataupun tenaga

pendidik harus memaparkan materi yang akan dibahas sehingga materi tetap tersampaikan dan fokus terhadap materi awal. 2) Jumlah peserta didik di dalam kelas tersebut juga akan mempengaruhi jumlah jam pelajaran. Semakin banyak siswa di kelas tersebut maka membutuhkan waktu banyak untuk menjelaskan pertanyaan dari masing-masing peserta didik. 3) Kesulitannya adalah kemampuan berfikir masing-masing anak sangat berbeda, disinilah seorang tenaga pendidik harus mampu menulis pertanyaan yang mampu dijawab oleh semua anak didiknya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan model *Everyone is A teacher here* adalah Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran dan Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar peserta didik merasa takut ketika tidak bias menjawab pertanyaan

#### **2.1.2.4 Langkah Langkah Model Pembelajaran *Everyone is A teacher here***

Menurut Supriyono dalam Nurlaelasari & Rosidah, (2020) langkah-langkah pembelajaran dengan model *everyone is A teacher here* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik.
- 2) Setiap peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.
- 3) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis

sendiri.

- 4) Mintalah kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut kemudian mintalah kepada mereka memikirkan jawabannya.
- 5) Mintalah kepada peserta didik secara sukarelawan membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya
- 6) Setelah jawaban diberikan, mintalah kepada peserta didik lainnya untuk menambahkan. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya

Menurut Hisyam dalam aldi (2021) menyatakan Langkah-langkah penerapan Model *Everyone is Teacher Here* adalah: 1) peserta didik diberikan bahan bacaan untuk dibaca 2) setiap peserta didik mendapatkan sebuah kertas 3) peserta didik membuat pertanyaan pada kertas yang diberikan 4) peserta didik menyimpulkan pertanyaan 5) kemudian, kocoklah kertas pertanyaan tersebut dan bagikan kembali kepada semua peserta didik 6) selanjutnya peserta didik membaca sambil menelaah jawaban atas pertanyaan tersebut 7) peserta didik maju kedepan secara bergantian untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang telah didapatkan, dan 8) peserta didik yang lain memberikan tanggapan

Hisyam Zaini, dkk dalam Simbolon, (2021) Langkah-Langkah model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* oleh adalah sebagai berikut:

- 1) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa. Mintalah mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan di diskusikan dalam kelas 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada

siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya. 3) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan dan Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka peneliti mengambil langkah langkah model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* menurut rujukan dari Supriyono dalam nurlaelasari dan rosidah (2020:110-111)

### **2.1.3 Motivasi Belajar**

#### **2.1.3.1 Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu *"movere"* yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Syaparuddin (2020:32) motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Apa saja yang diperbuat manusia, yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung resiko, selalu ada motivasinya. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Alparizi, dkk (2021:1) merupakan keadaan yang ada dalam diri seorang individu untuk melakukan suatu perubahan. Perubahan yang dimaksud bergerak ke arah yang lebih positif. Selain itu, Motivasi berhubungan dengan perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya

afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul balik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

### **2.1.3.2 Jenis-Jenis Motivasi**

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan membahas dari dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik.

Menurut Alparizi, dkk (2021:6-7) Dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrensik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar tersebut yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik merupakan hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Motivasi intrinsik diartikan sebagai motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang erat hubungannya dengan tujuan belajar.
- 2) Motivasi ekstrinsik, merupakan keadaan yang datang dari luar diri siswa yang mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Bentuk dari motivasi intrinsik ini

adalah dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk mendapatkan hadiah yang sudah dijanjikan orang tuanya

Adapun menurut Syaparuddin (2020:43-44) mengatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan tujuan murid. Motivasi intrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Motivasi intrinsik adalah motif motif menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang di sebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti angka, kredit tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.

Dari beberapa uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah, kondisi lingkungan seperti guru, lingkungan teman, keluarga, dan

masyarakat memiliki peran yang nyata dalam menjadi pembangkit motivasi belajar ekstrinsik peserta didik.

### 2.1.3.3 Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Syaparuddin (2020:47) fungsi motivasi ada 3 yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu sesuatu perbuatan seperti belajar. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil ibarat Winkler sebelum ini. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.
- 3) Selanjutnya Cahyono, dkk (2022:40) mengatakan bahwa motivasi memiliki 2 fungsi, yaitu : Motivasi Mengarahkan (*directional function*) Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*) Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau

motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan Mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

#### **2.1.3.4 Indikator Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Menurut Krismony, dkk (2020:53) motivasi memiliki indikator belajar sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Adapun indictor belajar menurut Cahyono, dkk (2022:42-43) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh hasrat dan keinginan berhasil.
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan Siswa yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan rangking di kelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.
- 4) Adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dimana akan selalu diingat dan dipahami dikelas.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat poses pembelajaran yang dilaksanakan yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran

Dari beberapa uraian diatas penulis akan menggunakan indikator motivasi belajar Menurut Krismony, dkk (2020:53) Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

#### **2.1.3.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Yulika (2019:258) memotivasi seseorang sangat penting dan dipengaruhi oleh faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal ialah sebagai berikut

##### 1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri seseorang termasuk faktor internal. Faktor ini dipengaruhi oleh keadaan otak emosionalnya yang dipengaruhi oleh neokorteks, sistem limbik, lobusprefrontal, amigdala, dan hal lain yang terdapat pada otak emosional.

##### 2) Faktor eksternal Faktor yang berasal dari luar diri seseorang termasuk faktor eksternal. Faktor eksternal dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan dan mengubah sikap. Pengaruh luar yang bersifat individu dapat secara perorangan, dan secara kelompok. Antara individu mempengaruhi kelompok atau sebaliknya, juga dapat bersifat tidak langsung yaitu melalui perantara misalnya media massa baik cetak maupun elektronik serta informasi yang canggih lewat jasa satelit

Sedangkan menurut Rini dan Parida (2021:205-206), ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.

b) Faktor non sosial

Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar

Berdasarkan pemaparan di atas ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti mengumpulkan hasil penelitian dari jurnal dan karya ilmiah

lainnya bahwa faktor kompetensi guru, dan lingkungan belajar merupakan faktor yang paling banyak dikaji.

## 2.2 Penelitian yang relevan

Dalam penelitian yang dilaksanakan Lasta Murni simbolon dalam jurnalnya (2021) yang berjudul **“penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjung balai”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penggunaan metode *Everyone is a teacher* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SD Negeri 137957 Kota Tanjungbalai; 2) Penggunaan metode *Everyone is a teacher* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS di kelas V SD Negeri 137957 Kota Tanjungbalai. Jenis penelitian ini adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Subjek SD Negeri 137957 Kota Tanjungbalai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* dapat meningkatkan keaktifan. hasil persentase pra tindakan pada aspek yang diamati belum mencapai  $\geq 66,7\%$ . Pada siklus I terjadi peningkatan pada setiap aspek yang diamati, namun masih belum mencapai  $\geq 66,7\%$ . Pada siklus II terjadi peningkatan kembali pada setiap aspek yang diamati dan mencapai  $\geq 66,7\%$ . Penggunaan metode pembelajaran aktif tipe setiap guru dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan hasil pra tindakan persentase ketuntasan sebesar 16,67% dengan rata-rata 48,66, terjadi peningkatan pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 41,66% dengan rata-rata 64,38, dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali. dengan persentase 87,50% dan rata-rata 84,76

Penelitian yang dilakukan Aldi Saputra dalam jurnalnya yang berjudul **“Penggunaan Model *Everyone Is A Teacher Here* Pada Tema 8 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisiwa Kelas IV SDN 24 Talamau”** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar tema 8 menggunakan model *Everyone is Teacher Here* di kelas IV SD Negeri 24 Talamau, Pasaman Barat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini diadakan secara dua siklus, yaitu siklus satu terdiri dari dua pertemuan dan siklus dua terdiri dari satu pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV sebagai observer, peneliti sebagai praktisi, dan peserta didik kelas IV SD Negeri 24 Talamau yang berjumlah siswa 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan kenaikan, yaitu: a) hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 80,68%, mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 86,36%. b) hasil aktivitas guru pada siklus I adalah 80%, meningkat pada siklus II menjadi 87,5%. c) hasil aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 83,75%, meningkat pada siklus II menjadi 90%. d) penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan persentase 61,3%, kemudian bertambah saat siklus dua dengan persentase 80,65%. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Everyone is Teacher Here* pada tema 8 dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: Tema 8, *Model Everyone Is Teacher Here*

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan sebuah konsep atau gambaran hubungan antara

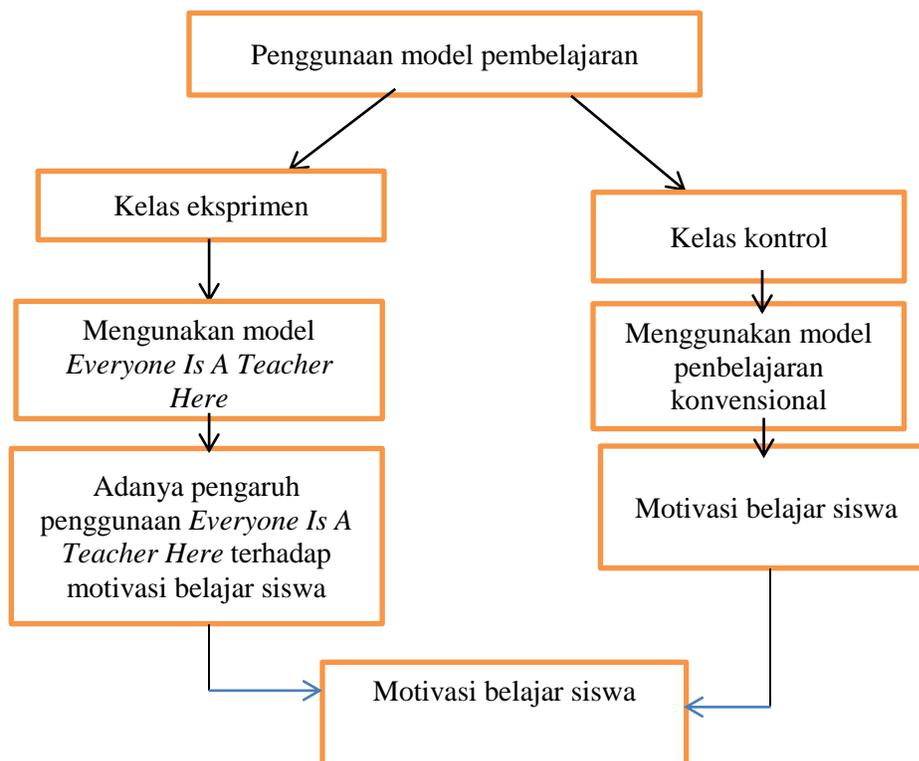
konsep-konsep khusus yang akan dilakukan oleh peneliti dari tahap awal sampai akhir penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat, dan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* sebagai variabel bebas.

Pembelajaran tematik muatan IPA yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 060871 Medan belum sepenuhnya berjalan secara maksimal. Pada proses pembelajaran guru masih menjalankan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang menjadikan siswa belum sepenuhnya ikut serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar, serta masih kurangnya motivasi siswa dalam belajar, perlunya membangkitkan motivasi belajar siswa tersebut agar menggerakkan atau memacu pada siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan kurikulum sekolah.

Peneliti mempunyai solusi menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* dalam pelaksanaan pembelajaran IPA materi perpindahan panas dan kalor Model *Everyone Is A Teacher Here* dipilih karena Setiap diri masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya berdasarkan sumber bacaan yang diberikan Serta Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas sehingga pembelajaran menjadi aktif. Dengan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk memudahkan pemahaman tersebut, maka kerangka

proses dalam kegiatannya dengan “Pengaruh Model *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V UPT Sd Negeri 060871 Medan” di gambar kan dalam peta konsep berikut :

**Tabel 2.1 kerangka konseptual**



#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

Ha : adanya pengaruh model *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa Siswa Di Kelas V UPT Sd Negeri 060871 Medan

Ho : tidak ada pengaruh model *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa Siswa Di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:15) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen dibuktikan melalui hasil perbandingan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol atau kondisi subjek yang tidak diberi perlakuan dengan yang diberi perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan dalam proses pembelajaran, hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan kelas eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*



### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2017:80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahaminya serta ditarik dalam kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V-A, V-B, Jumlah populasi dari keseluruhannya adalah 49 siswa

#### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2020:131) menyatakan sampel adalah bagaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.dalam penelitian ini, teknik sampling yaitu sensus/ sampling total. Hal ini dilakukan karena populasinya di bawah 100 yaitu 40 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono, (2022 : 140) sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.peneliti yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Peneliti ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen yaitu kelas V A yang berjumlah 24 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas V B yang berjumlah 25 siswa. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 siswa.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah peserta didik</b>
Kelas Eksperimen ( V-A)	24
Kelas Kontrol ( V-B)	25
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>

( sumber : kepala sekolah UPT SD Negeri 060871 Medan )

### **3.4 Variabel dan Defenisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Independent Variabel) yaitu variabel X dan Variabel Terikat (Dependent Variabel) yaitu variabel Y. Variabel yang akan diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Variabel bebas**

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model (X). *Everyone Is A Teacher Here*

Variabel X *Model Everyone Is A Teacher Here*

## 2. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2018:61) variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penulisan ini yang menjadi variabel dependen adalah motivasi belajar siswa (Y). Variabel Y = motivasi belajar siswa

### 3.4.2 Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:81) pengertian operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas merupakan perubahannya. variabel yang menjadi sebab perubahannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini merupakan variabel bebas dan variabel terikat, penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* setiap orang adalah guru” merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Model ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan- kawannya.
2. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan

dan Mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Lembar Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Menurut Rahayu, dkk (2021:2735) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai sikap dan kepribadian siswa SD kelas V dalam kegiatan pembelajaran pada saat menggunakan Model *Everyone Is A Teacher Here*. Lembar observasi ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan menggunakan daftar cek ( Checklist ) ataupun catatan terbuka ( tulisan bebas ) tentang pembelajaran.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi**

NO	Indikator	Nomor Butir
1.	Ketekunan dalam belajar	1,6,13,14
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7,8,10
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah	2,3,9
4.	Lebih senang bekerja mandiri	4,5
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya	11,12,15

(Krismony, dkk 2020:53)

Selanjutnya data yang dipantau dari hasil instrument akan diolah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam skala likert.

**Tabel 3.4 Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Kurang baik	1

(Setyawan, dkk 2020:6)

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan ke dalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

**Tabel 3.5 Kategori Motivasi belajar siswa**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
81 % - 100 %	Tinggi
61 % - 80%	Sedang
41 % - 60 %	Rendah
21 % - 40 %	Sangat Rendah

Muthmainnah dkk (2020)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Instrumen yang telah dilakukan uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan penelitian. Data yang diperoleh selama penelitian harus diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik. Pengolahan data tersebut diolah dengan menggunakan uji- uji sebagai berikut :

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu uji yang menunjukkan kevalitan suatu instrumen, dimana pengujian validitas ini mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Menurut Sugiyono, dalam (Hamid, dkk., 2019), menyatakan bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat ahli, dimana peneliti meminta bantuan kepada dosen IPA untuk menilai apakah item pada instrumen penelitian ini telah sesuai dengan variable yang akan diukur. Adapun teknik perhitungan dari hasil instrumen pada penelitian ini

menurut (Sudijono, 2014:43) dalam jurnal (Hartini, 2022) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi

**Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan Instrumen Lembar Observasi**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
75% - 89%	Baik	Layak, tidak perlu revisi
65% - 74%	Cukup	Cukup layak, perlu revisi
55% - 64%	Kurang	Tidak layak, perlu revisi
0% - 54%	Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

(Kartiani, 2018)

### 3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Supardi, (2017: 173) uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Adapun untuk melakukan uji normalitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

$Z_i$  = Bilangan Baku

$\bar{x}$  = Rata-Rata Sampel

$S$  = Simpangan Baku

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 29 for windows. Berikut ini adalah langkah-langkah menghitung uji normalitas dengan aplikasi SPSS 26 *for windows*:

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 26 for windows, lalu siapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file word, excell, dll.
- b. Masukkan data yang sudah disiapkan pada data view
- c. Lalu masuk ke variabel *view* dengan men setting nama, lebel,desimal dan tipe
- d. Setelah di setting masuk ke *analyze* dengan mengklik *Descriptive Statistics*, lalu klik *Explore*
- e. Nah setelah muncul tampilan pindahkan ke *Dependent List*
- f. Lalu klik *Plot* dengan menceklis *Normality Plots with tests*
- g. Lalu klik *Continue* dan tekan OK

### 3.6.3 Uji Homogenitas

Menurut Supardi (2017: 189) bahwa uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau

tidak, adapun pengujian homogenitas ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ atau } \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

F = Uji fisher

$S_1^2$  = Varians terkecil

$S_2^2$  = Varians terbesar

Untuk memudahkan dalam perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 29 for windows. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 for windows:

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 26 for windows, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file word, excell, dll.
- b. Klik variable view
- c. Klik data view dan masukkan data skor yang sudah didapat
- d. Klik analyze pilih compare means>> one way anova kemudian klik nilai dan pindahkan pada dependen list serta klik kelas dan pindahkan pada factor klik options dan pilih homogeneity of variance test lalu pilih continue kemudian klik ok.
- e. Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05) yaitu:
- f. Nilai signifikan  $\geq \alpha$  maka data mempunyai varian yang homogen - Nilai signifikan  $< \alpha$  maka data mempunyai varian yang tidak homogen

### 3.6.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Janna dan Herianto (2021:10) berpendapat bahwa hipotesis adalah: “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah 49 dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian” .

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Taraf signifikansinya yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian di bidang Ilmu Sosial. Kriteria uji yang digunakan adalah:

1. Jika taraf signifikansinya  $t < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variabel independen.
2. jika taraf signifikansinya  $t > (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variable independen.

Langkah-langkah uji t (Paired Sample Test) data dengan menggunakan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS, kemudian pilih Variable View lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah.
2. Setelah itu masuk dalam layar Data View lalu ketikkan data yang sudah diperoleh
3. Selanjutnya klik *Analyze* dan pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired-Sample T Test* pada menu sehingga kotak dialog Paired- Sample T Test muncul.
4. Klik variabel sehingga kedua variabel tersebut terblok kemudian tekan tombol panah sehingga variabel tersebut muncul pada kotak Paired Variabels.
5. Klik Options sehingga kotak dialog Independent-Sample T Test:Options muncul. Secara otomatis tingkat kepercayaan 95% dan Exclude cases analysis by analysis terpilih, kemudian klik Continue.
6. Lalu klik Ok dan lihat hasil output nya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, data diperoleh berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa yang akan di ujikan di dalam kelas. langkah awal dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan pretest terlebih dahulu kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mendapatkan hasil kemudian peneliti memberikan treatment melalui pengajaran yang di lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here* pada kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan UPT SD Negeri 060871 Medan yang berlokasi di Jl. Pendidikan No 20 Glugur Darat 1, Kec. Medan timur, kota meddan, sumatera utara 20238 pada siswa kelas VA dan VB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada kelas eksperimen. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa

#### 4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

##### 1. *Pre-Test* Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen

*Pre-test* yang dilakukan peneliti untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen di dapat dari lembar observasi *Pre-test* yang dilakukan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada siswa di kelas eksperimen. *Pre-test* di berikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah motivasi belajar siswa dan terhadap materi yang akan di ajarkan. distribusi frekuensi nilai *pre-test* motivasi belajar dapat di lihat pada tabel berikut

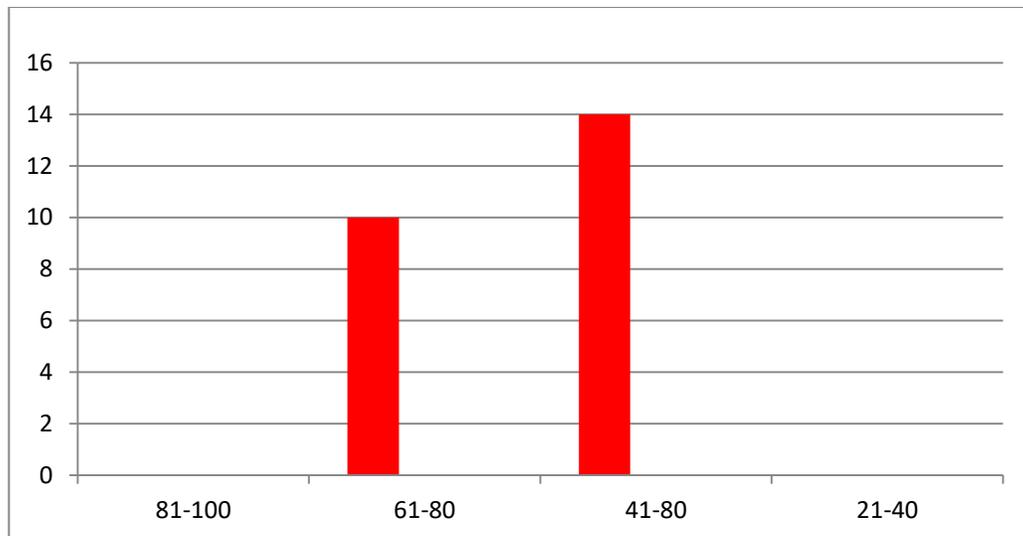
**Tabel 4.1 Nilai *Pre-tes* Eksperimen**

NO	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1.	81- 100	0	0	Tinggi
2.	61-80	10	41,7	Sedang
3.	41-60	14	58,3	Rendah
4.	21-40	0	0	Sangat Rendah
<b>Total</b>		24	100	

**Sumber : Nilai *Pre-tes* motivasi belajar siswa di kelas eksperimen**

Berdasarkan tabel 4.1 di ketahui bahwa nilai *Pre-test* motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen rata rata siswa belum memenuhi standar KKM Sekolah yaitu 75. Diketahui bahwa tidak ada siswa yang memenuhi nilai KKM dan sebanyak 2 siswa belum memenuhi KKM. Berikut ini diagram kemampuan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen :

**Diagram *Pre-Tes* Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen**



## **2. *Post-test* Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen**

Penelitian menggunakan model *everyone is a teacher here* yang di gunakan untuk mengajar siswa di kelas V A pada kelas eksperimen. model pembelajaran *everyone is a teacher here* ini dianggap tepat digunakan oleh peneliti karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, membuat siswa untuk saling berinteraksi dan berani sejak dini.

Setelah *pre-test* di berikan kemudian memeberikan perlakuan model *everyone is a teacher here*, selajutnya memberikan *post-test* kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa atas materi yang telah di ajarkan

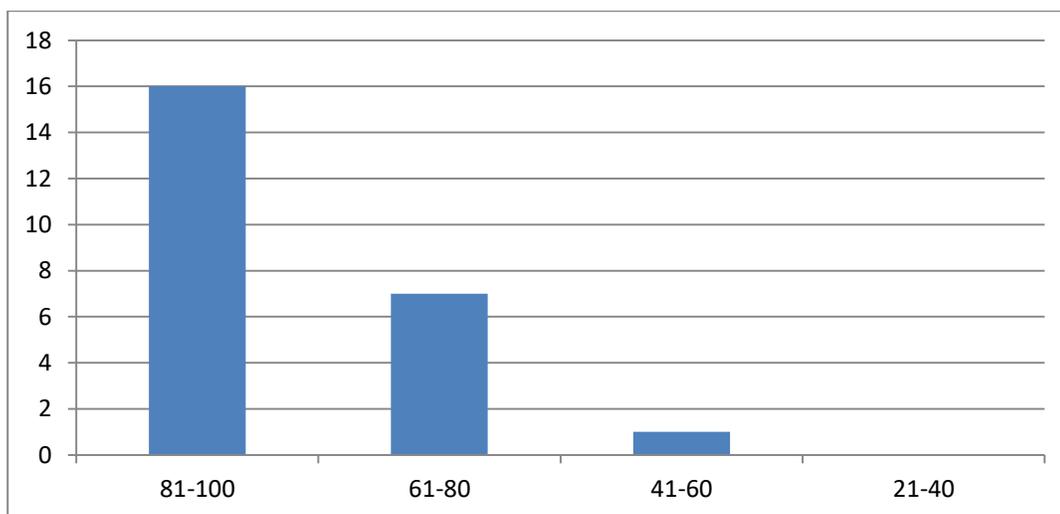
Distribusi frekuensi nilai *post-test* motivasi belajar siswa dapat di lihat pada tabel di bawah ini

**Table 4.2 Postes nilai kelas eksperimen**

NO	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1.	81- 100	16	66,6%	Tinggi
2.	61-80	7	29,2%	Sedang
3.	41-60	1	4,2%	Rendah
4.	21-40	0	0	Sangat Rendah
<b>Total</b>		24	100	

Sumber : Nilai *Post-Test* motivasi belajar siswa di kelas eksperimen

Berdasarkan tabel 4.2 di ketahui bahwa nilai *Post-test* motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sudah memenuhi standar KKM sekolah yaitu 75. Di ketahui siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 17 orang siswa. Dan 7 siswa lagi belum memenuhi KKM. Berikut ini diagram *Post-test* motivasi belajar siswa pada kelas Eksperimen

**Gambar :** Diagram *Post-Test* Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

### 3. *Pre-test* motivasi belajar siswa di kelas kontrol

*Pre-test* yang dilakukan peneliti untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen di dapat dari lembar observasi *Pre-test* yang dilakukan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada siswa di kelas eksperimen. *Pre-test* di berikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah motivasi belajar siswa dan terhadap materi yang akan di ajarkan. distribusi frekuensi nilai *pre-test* motivasi belajar dapat di lihat pada tabel berikut

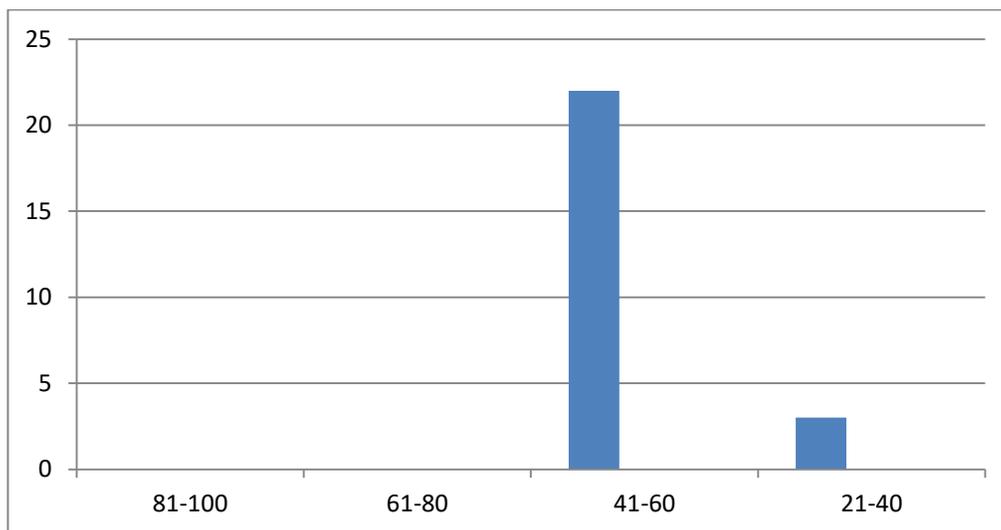
**Tabel 4.3 Nilai *Pre-tes* kelas Kontrol**

NO	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1.	81- 100	0	0	Tinggi
2.	61-80	0	0	Sedang
3.	41-60	22	88	Rendah
4.	21-40	3	12	Sangat Rendah
<b>Total</b>		25	100	

Sumber : nilai *Pre-tes* motivasi belajar siswa di kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa nilai *pre-test* motivasi belajar siswa pada kelas kontrol rata-rata siswa belum memenuhi standar KKM sekolah yaitu 75. Diketahui bahwa tidak ada siswa yang belum memenuhi nili KKM. Berikut ini diagram *pre-test* motivasi belajar siswa pada kelas kontrol

**Gambar : *pre-test* motivasi belajar siswa pada kelas kontrol**



#### 4. *Post-test* Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Kontrol

Penelitian menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) yang digunakan peneliti untuk mengajar siswa kelas V B pada kelas kontrol setelah dilakukan *pre-test* diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Distribusi frekuensi nilai *post-test* motivasi belajar siswa di kelas kontrol di lihat pada tabel di bawah ini

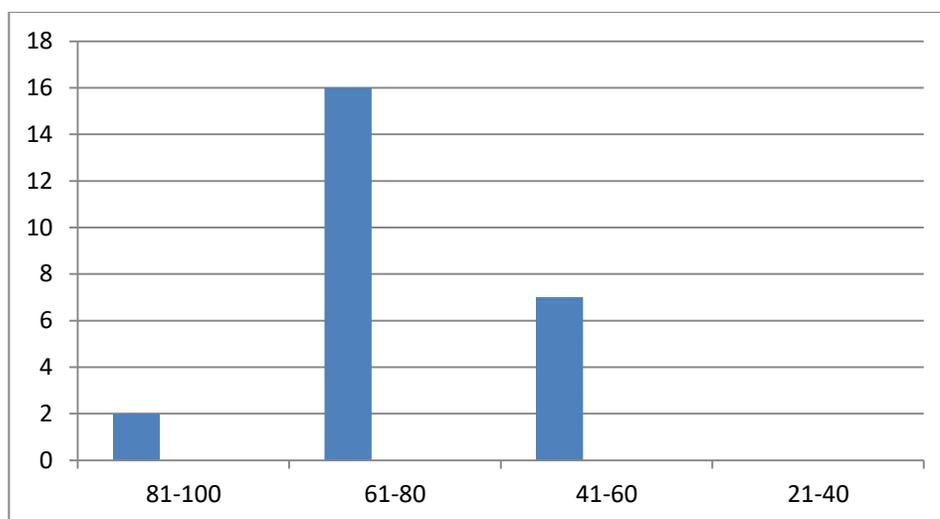
**Tabel 4.4 Postes nilai kelas Kontrol**

NO	Nilai	Siswa	Persentase	Kategori
1.	81- 100	2	8%	Tinggi
2.	61-80	16	64%	Sedang
3.	41-60	7	28%	Rendah
4.	21-40	0	0%	Sangat Rendah
<b>Total</b>		25		

**Sumber :** Nilai *Post-Test* Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Post-test* motivasi belajar siswa pada kelas kontrol beberapa siswa sudah memenuhi standar KKM sekolah yaitu 75. Diketahui bahwa siswa memenuhi KKM sebanyak 19 orang siswa, dan 6 orang siswa belum memenuhi KKM. berikut ini diagram *Post-test* motivasi belajar siswa di kelas kontrol

**Gambar :** Diagram *Post-Test* Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Kontrol



#### 4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

##### 4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan penilaian terhadap pengamatan berdasarkan indikator yang terdapat pada lembar observasi, dimana lembar observasi tersebut diberikan kepada guru sebagai pengamat siswa. Sebelum di uji cobakan, lembar observasi ini terlebih dahulu di validasi oleh validator (dosen) dengan tujuan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Perolehan dari uji

validitas berjumlah 15 butir pernyataan dalam lembar observasi, dimana setiap butir pernyataan memiliki skor tertinggi yaitu 5 dan skor terendah yaitu 1. Adapun perhitungan hasil persentase kelayakan lembar observasi yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{67}{75} \times 100 \%$$

$$P = 89 \%$$

**Keterangan:**

P = Persentase

F = Frekuensi / jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan diatas, dapat disimpulkan bahwa 15 butir pernyataan yang terdapat pada instrumen lembar observasi motivasi belajar siswa memperoleh nilai 89% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak (sangat layak, tidak perlu direvisi). Hasil validasi ahli instrumen validitas keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Septian Prawijaya S.Pd.,M.Pd	67	89%	Baik	Dapat digunakan tanpa perlu direvisi

Hasil validator ahli oleh Bapak Septian Prawijaya, S.Pd., M.Pd diperoleh total skor 67 dengan persentase 89 % termasuk dalam kriteria valid dan keterangan tidak perlu revisi.

#### **4.1.2.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas terhadap keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika sig. (signifikansi)  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal
- b) Jika sig. (signifikansi)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Berikut adalah data hasil dari uji normalitas :

#### Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-tes Eksperimen	.148	24	.184	.891	24	.014
Pos-tesEksperimen	.185	24	.034	.906	24	.029
Pre-tes Kontrol	.223	24	.003	.885	24	.010
Post-tes Kontrol	.179	24	.044	.902	24	.024

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output hasil uji normalitas pada Shapiro-Wilk tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig) untuk kelas eksperimen. untuk nilai *Pre-tes* kelas eksperimen  $0,014 > 0,05$ , *Posttest* Kelas eksperimen  $0,029 > 0,05$ , *Pretes* kontrol  $0,010 > 0,05$ , *Posttest* kontrol  $0,024 > 0,05$ . Karena seluruh nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varian dua kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal

#### 4.1.2.3 Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data dilakukan untuk melihat apakah data homogen atau tidak, atau sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain apakah sampel dapat mewakili populasi. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Leven dengan bantuan SPSS for Windows 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

a. Jika nilai Sig Based on mean  $> 5\%$  (0,05) menunjukkan bahwa data homogen.

- b. Jika nilai Sig Based on mean  $< 5\%$  (0,05) menunjukkan bahwa data tidakhomogen.

### Hasil Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	1.348	1	47	.252
	Based on Median	.701	1	47	.407
	Based on Median and with adjusted df	.701	1	37.128	.408
	Based on trimmed mean	1.312	1	47	.258

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi sig. based on mean sebesar  $0,252 > 0,05$ . Berarti data penelitian yang digunakan homogeny. Artinya sampel pada penelitian ini dapat merepresentasikan populasi dengan kata lain kesimpulan yang di ambil dari sampel dapat mewakili kesimpulan untuk populasi

#### 4.1.3 Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat penelitian yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan kemudian akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis Dasar penarikan kesimpulan berdasarkan hasil output SPSS 26 yaitu:

Jika nilai (*Sig. two-sided p*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka terdapat pengaruh model *Everyone Is A Teacher*

Here terhadap Motivasi belajar siswa kelas V SD UPT SD Negeri 060871 Medan.

### Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Motivasi Belajar	Equal variances assumed	1.348	.252	4.21	47	.000	14.873	3.529	7.773	21.973
Siswa	Equal variances not assumed			4.24	43.89	.000	14.873	3.507	7.805	21.941

Berdasarkan Tabel di atas nilai *signifikiansi 2-sidedequal variances assumed* adalah 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$  berdasarkan kreteria pengujian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap motivasi belajar siswa di kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan. Selanjutnya untuk melihat perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

*Output Statistik independen Sample T.test*

<b>Group Statistics</b>					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Motivasi Belajar Siswa	Hasil Motivasi Belajar Siswa	24	81.83	10.256	2.094
	Kelas	25	66.96	14.067	2.813

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai di kelas eksperimen sebesar 81,83 sedangkan nilai di kelas kontrol sebesar 66.96 dimana  $81,96 > 66.96$ . Artinya Motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan Motivasi belajar siswa kelas kontrol. Berdasarkan kriteria pengujian  $H_a$  diterima, yang berarti motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih tinggi dari pada motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan model pembelajaran konvensional (ceramah). Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa di kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

#### **4.2 Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari. Populasi berjumlah

49 siswa dengan sampel yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas VA yang berjumlah 24 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan materi pembelajaran tentang tema 6( panas dan perpindahannya) dengan sub tema 2 (perpindahan panas di sekitar kita ).Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menentukan materi, menyusun rencana pembelajaran, serta membuat lembar observasi siswa. Dalam penelitian ini, kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). dan kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana 1 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 1 kali pertemuan di kelas kontrol.

Untuk menghitung hipotesis, peneliti membandingkan data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sample T-test*), dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar pada siswa kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan , dalam artian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* siswa kelas V memperoleh Rata-rata 81.96 maka dapat dikategorikan tinggi
2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa di kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan memperoleh nilai rata-rata 66.96 maka dapat dikategorikan sedang
3. Hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti pada uji t (*Independent Sample T-test*) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil nilai sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* efektif digunakan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan Semangat dan kegairahan dalam belajar siswa di UPT SD Negeri 060871 Medan

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan kepada :

### 1. Bagi Siswa

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat digunakan untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran lebih aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Hal tersebut bertujuan agar siswa terbiasa berbicara didepan umum.

### 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus lebih mengontrol cara mengajar guru dikelas agar siswa belajar mendapatkan pengajaran yang baik.

### 3. Bagi Guru

Diharapkan untuk menyiapkan inovasi- inovasi baru dalam menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Sehingga penerapan Model pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus sehingga sehingga dapat tercapainya peningkatan belajar siswa

### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain diharapkan untuk menerapkan mata pelajaran lain sehingga dapat terlihat apakah model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat berhasil diterapkan jika di terapkan di mata pelajaran selain IPA

## DAFTAR PUSTAKA

- Alparizi, A. S., Karya, S., & Rakam, A. H. (2021). Terapi Gestalt untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Kesehatan Karya Adi Husada Rakam Lombok Timur. *Al-INSAN Jurnal Bimbingan Konseling Dan DakwahIslam*2(1), 1–15.  
<https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/alinsan/article/view/126>
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546.  
<https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Handayani, Suci. (2019). *Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Julaeha, Siti, and Mohamad Erihadiana. "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3.3 (2021): 403-414.
- Krismony, N. P. A., Parmiti, D. P., & Japa, I. G. N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 249–257.
- Nurlaelasari, V. S., & Rosidah, A. (2020). Model Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 26–32.  
<http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/297%0Ahttps://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/297/284>
- Rara, A., Mawarni, S., Sumardi, A., Jakarta, M., Kh, J. L., Dahlan, A., & Selatan, J. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Berbantuan Media Padlet terhadap Hasil Belajar Teks Debat | Alfira Rara Sukma Mawarni & Aida Sumardi KABAstra IS LICENSED UNDER CREATIVE COMMONS ATTRIBUTION-NONCOMMERCIAL-NODERIVATIVES 4.0 INTERNATION*. 2(1), 53–71.
- R Rahayu, S., Sumarni, N., Psikologi, F., & Kerja, M. (2021). *SOSIALISASI MENGENAI PENTINGNYA MOTIVASI*. 2(1), 2730–2736.
- Rusman. (2019). *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). *uku Ajar Berbantuan Model Pembelajaran Everyone is A Teacher Here: Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Biologi*. 7260(2), 47–51.

- Syaparuddin. (2020). *Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Peserta Didik*.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2020). Pengukuran Usability Website E- Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Siringo-ringo, S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2020–2035. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami (ed.)). ALFABETA.
- Simbolon, L. M. (2021). Penggunaan Metode Everyone Is a Teacher Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 6(1), 128–142.
- Sugiyono. (2018). *Metode Peneleitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif*, Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Tibahary, Abdul Rahman & Muliana. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Journal of pedagogy*. 1(1). 54-64.
- Meningkat Kan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 6(1), 128–142.
- Marhamah, O. S., Nurlaelah, I., & Setiawati, I. (2017). Penerapan *Model Argument-Driven Inquiry* (Adi) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas X Sma Negeri 1 Ciawigebang. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 9(02), 45. <https://doi.org/10.25134/quagga.v9i02.747>
- Nurdyansyah & Fahyuni, E.F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Yulika, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Sengkang. *Journal Uin Aluddin Makassar*, 8(2), 252–270.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Lembar Observasi Awal**

**LEMBAR OBSERVASI AWAL**

**Nama Mahasiswa : Lusi Mareti**

**Nama Sekolah : UPT SD 060871**

**Nama Guru : Wita Andriyani Nst, S.Pd**

**Wali Kelas : V-A**

**Hari/Tanggal Observasi : Jumat, 27 Oktober 2023**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1.</b>	Apakah menurut ibu pembelajaran tematik pada muatan IPA itu sulit?	Sebagian sulit, namun ada juga yang tidak
<b>2.</b>	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi saat mengajar? Jika pernah model pembelajaran apa saja?	Saya pernah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah model diskusi, ceramah, dll
<b>3.</b>	Menurut ibu bagaimana motivasi siswa di dalam kelas?	Motivasi siswa di dalam kelas mengalami naik turun , awal awal pembelajaran masih memiliki semangat tapi di tengah pembelajran bosan dan jenuh
<b>4.</b>	Apa saja kendala penyebab motivasi belajar siswa di kelas ber beda beda bu?	Perbedaan latar belakang siswa menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa
<b>5.</b>	Menurut ibu seberapa penting motivasi belajar siswa?	Motivasi penting dalam membentuk seberapa besar minat siswa, motivasi belajar merupakan faktor utama dalam keberhasilan tujuan kegiatan pembelajaran

6.	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Everyone is A Teacer here</i> di dalam kelas V UPT SD 060871 medan?	Untuk saat ini belum pernah
7.	Kendala apa saja yang dihadapi pada saat mengajar pembelajaran tematik muatan IPA? Bagaimana solusi ibu dalam menghadapi kendala tersebut?	Kendala yang saya hadapi biasanya siswa Merasa bosan mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran. Solusi yang saya berikan adalah dengan membagikan kelompok kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran.
8.	Bagaimana cara ibu membantu siswa jika kesulitan belajar?	Mengajak siswa lebih aktif dalam pembelajaran , atau dapat memberikan apresiasi pada saat proses pembelajaran

**Peneliti**  
**Lusi Mareti**



**NPM. 2002090249**

## Lampiran 2: Silabus

### Tema 6 : Panas Dan Perpindahannya

#### Subtema 2 : perpindahandan kalor disekitar kita

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Mape l</b>	<b>Kompeten si Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Pendidika n Penguatan Karakter</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumbe r Belajar</b>
<b>IPA</b>	3.6 Menerapkan konsep perpindahan panas dan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 menjelaskan pengertian perpindahan kalor 3.6.2 mengidentifikasi cara	Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah. Berlatih untuk mengembangkan pola lantai		Kalor secara konduksi. Perpindahan panas secara radiasi . aktivitas masyarakat sekitar		

	4.6 melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan panas dan kalor	perpindahan kalor dalam kehidupan sehari- hari 4.6.1 melakukan percobaan tentang perpindahan kalor 4.6.2 mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor		tari kreasi daerah. Meragakan hasil kreasi pola lantai tari daerah dengan benar sesuai ekspresi		dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya indonesia. Pola lantai dalam tari kreasi daerah. Kreasi pola lantai tari daerah dengan benar		
--	--	---	--	--	--	---	--	--

Mengetahui

Kepala sekolah



*[Signature]*

**Salamat Sinaga, S.Pd., M.Si**  
NIP.197102202008011001

Peneliti



**Lusi Mareti**  
2002090249

Guru Kelas



**Wita Andriyani Nst, S.Pd**  
NIP.198303312022212024

**Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPT SD Negeri 060871 Medan</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:V/ II</b>
<b>Tema</b>	<b>: 6 (Panas dan Perpindahannya)</b>
<b>Subtema</b>	<b>:2 Perpindahan Panas di Sekitar kita</b>
<b>Muatan (Fokus Pembelajaran)</b>	<b>:Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>:1</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>:2 x 35 menit (1 Pertemuan)</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis konsep perpindahan panas atau kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan panas menurut pemahaman sendiri 3.6.2 Mengidentifikasi cara-cara perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Melaporkan hasil pengamatan dan diskusi tentang perpindahan panas	4.6.1 Melakukan percobaan tentang perpindahan kalor 4.6.2 Menjelaskan jenis-jenis perpindahan panas berdasarkan hasil percobaan serta mampu memberi alasan mengapa benda tersebut dapat menghantarkan panas

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi perpindahan panas melalui diskusi secara berkelompok dengan model *everyone is a teacher here* dengan tepat
2. Siswa dapat mengidentifikasi cara-cara perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Siswa dapat melakukan percobaan tentang perpindahan panas melalui diskusi kelompok dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis perpindahan panas berdasarkan hasil percobaan serta mampu memberi argumen berupa alasan mengapa benda tersebut dapat menghantarkan panas dengan baik dan benar

**D. Materi Pembelajaran**

1. “Perpindahan Panas atau Kalor”
2. Perpindahan Panas Secara Konduksi, Konveksi, dan Radiasi

**E. Model Pembelajaran**

1. Model *Everyone is a teacher here*

**F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Media/Alat : sendok aluminium, lilin, korek, pensil
2. Sumber Pembelajaran : - Buku LKS pedoman guru tema 7 Kelas V  
- Buku LKS siswa tema 7 kelas V

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa menurut ajaran agama islam dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa menyayikan lagu "Garuda Pancasila" untuk memberikan penguatan</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menyampaikan materi pelajaran yang akan di ajarkan</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meyampaikankan materi pembelajaran kepada siswa</li> <li>• Guru membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa</li> </ul> <p><b>Setiap peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa dimintai untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari/ yang sedang di bahas</li> </ul> <p><b>Kumpul kan kertas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kumpulkan kertas di dalam karton</li> <li>• Kemudian Acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada peserta didik</li> <li>• Pastikan peserta didik tidak mendapat atau menerima soal yang di tulis sendiri</li> </ul> <p><b>Mintalah kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian mintak lah peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut</li> </ul> <p><b>mintalah kepada peserta didik secara sukarelawan membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian setelah jawaban diberikan ,</li> </ul>	50 menit

	<p>mintaklah kepada peserta didik lainnya untuk menambahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu bagi siswa yang belum menguasai materi</li> <li>• Dengan bimbingan guru, salah satu siswa dipilih untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Siswa membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari berdasarkan pemahamannya</li> <li>• Guru memberikan informasi terkait pelajaran yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pelajaran</li> </ul>	10 Menit

Mengetahui  
kepala sekolah



**Wali kelas V A**

Wita Andriyani Nst, S.Pd  
NIP.198303312022212024

**Peneliti**

**Lusi Mareti**  
2002090249

**Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPT SD Negeri 060871 Medan</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/ II</b>
<b>Tema</b>	<b>: 6 (Panas dan Perpindahannya)</b>
<b>Subtema</b>	<b>:2 Perpindahan Panas di Sekitar Kita</b>
<b>Muatan (Fokus Pembelajaran)</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis konsep perpindahan panas atau kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.3 Menjelaskan pengertian perpindahan panas menurut pemahaman sendiri 3.6.4 Mengidentifikasi cara-cara perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Melaporkan hasil pengamatan dan diskusi tentang perpindahan panas	4.6.3 Melakukan percobaan tentang perpindahan kalor 4.6.4 Menjelaskan jenis-jenis perpindahan panas berdasarkan hasil percobaan serta mampu memberi alasan mengapa benda tersebut dapat menghantarkan panas

## C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian perpindahan panas melalui metode diskusi dengan baik dan benar
- b. Siswa dapat mengidentifikasi cara-cara perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- c. Siswa dapat menjelaskan cara cara perpindahan panas dengan benar dan tepat
- d. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis perpindahan serta mampu memberikan pendapat mengapa benda tersebut dapat mengantarkan panas dengan baik dan benar

**D. Materi Pembelajaran**

- a. “Perpindahan Panas atau Kalor”
- b. Perpindahan Panas Secara Konduksi, Konveksi, dan Radiasi

**E. Model Pembelajaran**

- a. Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah di depan kelas

**F. Sumber dan Media Pembelajaran**

- a. Media/Alat : Papan tulis, spidol
- b. Sumber Pembelajaran : -Buku LKS pedoman guru tema 7 Kelas V  
- Buku LKS siswa tema 7 kelas V

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa menurut ajaran agama islam dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" untuk memberikan penguatan</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menyampaikan materi pelajaran yang akan di ajarkan</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahukan materi hari ini adalah materi perpindahan panas dan Kalor</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuka buku kemudian siswa diminta untuk membaca satu persatu</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang kesimpulan yang telah dibaca</li> <li>• Guru menjelaskan materi perpindahan panas dan kalor</li> <li>• Guru memberikan contoh perpindahan panas konduksi, konveksi dan radiasi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru meminta dan menanyakan siswa untuk memberikan contoh perpindahan panas dalam kehidupan</li> </ul>	50 menit

	<p>sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila ada siswa yang menjawab maka guru akan memberikan reward pada siswa tersebut sebagai bentuk apresiasi</li> <li>• Guru memberikan LKPD untuk di jawab siswa</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>• Apabila waktunya sudah habis kemudian siswa mengumpulkan jawabannya kepada guru</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa sama sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini</li> <li>• Guru memberikan informasi terkait pelajaran yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran</li> </ul>	10 Menit

Mengetahui  
kepala sekolah



Salamah Sinaga, S.Pd., M.Si  
NIP.197102202008011001

Wali kelas V B



Hasanuddin, S.Pd  
NIP.199712032022212003

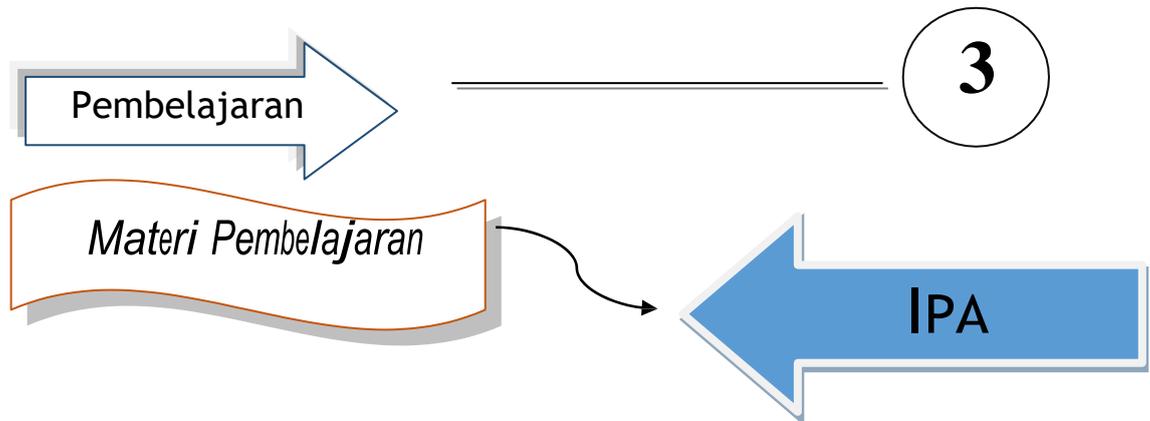
Peneliti



**Lusi Mareti**

**2002090249**

### Lampiran 5: Materi Pembelajaran



#### “Perpindahan Panas dan Kalor”

Pernahkah kamu membantu ibumu memasak sayur? Tahukah kamu mengapa api kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang? Ketika kamu memasak sayuran, panas dari api kompor berpindah ke dalam panci. Kemudian, panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa panas dapat berpindah.

Letak matahari dari planet kita ini sangat jauh, yaitu sekitar 152.100.000 km (Seratus lima puluh dua juta seratus ribu kilometer). Akan tetapi, panas dari matahari dapat berpindah atau merambat ke planet kita sehingga kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari. Andai saja panas matahari tidak dapat berpindah ke bumi, dapatkah kamu membayangkan bagaimana keadaan bumi kita ini? Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah. Bagaimana panas dapat berpindah? Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.

- **Konduksi** adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panci logam yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi.

- **Konveksi** adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air di dalam panci yang dipanaskan hingga mendidih.
- **Radiasi** adalah cara perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara. Peristiwa radiasi yang terjadi sehari-hari adalah sinar matahari yang sampai ke bumi dan menghangatkan udara serta makhluk hidup di bumi.

### 1) Perpindahan Panas Secara Konduksi

Perpindahan kalor secara konduksi disebut juga perpindahan kalor secara hantaran, yaitu perpindahan kalor tanpa memindahkan zat perantaranya. Pada peristiwa perpindahan kalor secara konduksi, yang berpindah hanya energi kalornya saja. Umumnya, perpindahan kalor secara konduksi terjadi pada zat padat. Agar kamu lebih mudah memahami peristiwa konduksi, mari kita lakukan kegiatan ini.



Buku yang dipindahkan secara estafet kita umpamakan sebagai kalor dan orang yang memindahkannya sebagai zat perantaranya. Ketika kamu dan teman-temanmu memindahkan buku secara estafet, yang berpindah hanya buku itu saja. Sedangkan kamu dan temanmu sebagai perantara tetap diam di tempat, tidak berpindah. Begitu pula dengan peristiwa konduksi. Hanya kalor yang berpindah, zat perantaranya tetap.

Saat kamu membuat teh dan memegang salah satu ujung sendok yang dimasukkan ke dalam air panas apa yang terjadi? Lama-kelamaan ujung sendok yang kamu pegang juga akan

terasa panas. Peristiwa tersebut merupakan salah satu contoh perpindahan kalor secara konduksi. Pada perpindahan kalor secara konduksi, kalor akan berpindah dari benda bersuhu tinggi menuju benda yang suhunya lebih rendah.

Peristiwa konduksi juga dapat kamu jumpai pada saat kamu memasak. Pada saat kamu menggoreng, ujung spatula yang kamu pegang akan terasa panas walaupun ujungnya tidak bersentuhan dengan api kompor. Setrika listrik merupakan alat yang cara kerjanya menggunakan prinsip perpindahan panas secara konduksi. Ketika setrika dihubungkan dengan arus listrik maka arus listrik akan mengalir melalui elemen pemanas. Panas dari elemen akan berpindah ke bagian alas besi setrika yang tebal.

## 2) Perpindahan Panas Secara Konveksi

Perpindahan kalor secara konveksi ialah perpindahan kalor yang disertai dengan perpindahan zat perantaranya. Umumnya peristiwa perpindahan kalor secara konveksi terjadi pada zat cair dan gas. Zat yang menerima kalor akan memuai dan menjadi lebih ringan sehingga akan bergerak ke atas. Perpindahan secara konveksi dapat diumpamakan dengan kegiatan memindahkan setumpuk buku dari satu tempat ke tempat lain. Ketika kamu memindahkan buku tersebut ke tempat lain, tentu kamu akan ikut bersama dengan buku-buku tersebut.



Jika buku-buku itu diumpamakan sebagai energi panas dan kamu adalah medianya, maka

perpindahan kalor dengan cara konveksi akan menyertakan perantaranya. Peristiwa konveksi terjadi pada saat merebus air. Air yang letaknya dekat dengan api akan mendapat panas sehingga air menjadi lebih ringan. Air akan bergerak ke atas dan digantikan oleh air yang ada di atasnya. Demikian seterusnya.

Perpindahan kalor secara konveksi juga mengakibatkan terjadinya angin darat dan angin laut. Angin darat terjadi karena udara di darat pada malam hari lebih cepat dingin daripada udara di laut, sehingga udara yang berada di atas laut akan naik dan udara dari darat akan menggantikan posisi udara yang naik tadi. Angin laut terjadi karena pada siang hari daratan lebih cepat panas dibandingkan di laut, sehingga udara di darat akan naik dan udara dari laut akan mengalir ke darat menggantikan tempat udara yang naik tadi. Keadaan ini digunakan para nelayan untuk pergi melaut pada malam hari dan kembali ke darat pada pagi atau siang hari.

Sedangkan contoh peristiwa konveksi yang lain adalah penggunaan cerobong asap pada pabrik. Apakah di rumahmu dipasang jendela ventilasi? Pemanfaatan ventilasi sebagai sirkulasi udara di dalam rumah juga memanfaatkan perpindahan panas secara konveksi

### **3) Perpindahan Panas Secara Radiasi**

Bagaimana panas matahari dapat sampai ke bumi? Kalor dari panas matahari tidak dapat berpindah secara konduksi, karena udara yang terdapat dalam atmosfer termasuk konduktor yang paling buruk. Kalor dari matahari pun tidak dapat menghantar secara konveksi karena antara matahari dan bumi terdapat ruang hampa yang tidak menghantarkan kalor. Jadi, kalor dari matahari merambat ke bumi tanpa melalui zat perantara. Proses perpindahan kalor yang tidak memerlukan zat perantara dinamakan radiasi.

Dapatkah kamu memberikan contoh lainnya perambatan kalor secara radiasi? Ketika kamu dan teman-temanmu pergi berkemah ke pegunungan, udara di pegunungan sangat

dingin. Untuk menghangatkan badan, kamu perlu membuat api unggun. Nah, panas dari api unggun tersebut dapat sampai ke tubuhmu tanpa melalui zat perantara. Perpindahan panas seperti ini dikatakan secara radiasi. Pernahkah kamu pergi ke luar rumah pada siang hari yang terik dengan menggunakan baju hitam? Apa yang kamu rasakan? Ketika kamu keluar rumah pada siang hari yang terik dengan menggunakan baju hitam, badanmu akan terasa panas.

Hal ini disebabkan warna hitam merupakan penyerap kalor radiasi yang paling baik.



### Ayo Percobaan



Benda-benda berwarna hitam lebih banyak menyerap kalor dan memantulkan sebagian kalor jika dibandingkan dengan benda-benda yang berwarna putih dan berkilap. Sebaliknya, pada malam hari orang yang memakai baju hitam merasa lebih dingin daripada orang yang mengenakan baju putih. Tahukah kamu mengapa hal ini dapat terjadi? Hal tersebut dapat terjadi karena pakaian yang berwarna hitam menyerap kalor yang dikeluarkan tubuh

## Lampiran 6: Lembar Validasi

### Lembar Validasi Instrumen Penelitian

#### Lembar Observasi Motivasi Belajar

Nama : Lusi Mareti  
 Judul Penelitian : Pengaruh *Model Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan  
 Validator : Septian Prawijaya, S.Pd., M.Pd.

#### Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Ketekunan dalam belajar	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru mengenai perpindahan panas dan kalor		✓			
		Siswa dengan percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran perpindahan panas dan kalor	✓				
		Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran	✓				
		Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	✓				
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit		✓			

		Siswa membuat catatan dari materi yang di ajarkan guru selama pembelajaran	✓				
		Siswa mengerjakan tugas / soal tepat waktu	✓				
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	Siswa tertarik bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru	✓				
		Siswa aktif berdiskusi dengan teman	✓				
		Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran di kelas	✓				
4	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya	✓				
		Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran tentang perpindahan panas dan kalor	✓				
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran di kelas	✓				
		Siswa mau memberikan masukan / kritik an pada saat proses pembelajaran	✓				
		Siswa berani menjawab pertanyaan guru	✓				

**Rumus:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{67}{75} \times 100 \\ &= 89 \end{aligned}$$

**Keterangan Penilaian:**

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	10-55
Sangat Kurang	0-10

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian tersebut mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu huruf sesuai dengan pendapat validator.

- A) Dapat digunakan tanpa revisi
- B : Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
- D : Tidak dapat digunakan

Medan, 19 Februari 2024

Validator



**Septian Prawijaya, S.Pd., M.Pd.**

**Lampiran 7 : Pedoman Penskoran Lembar Observasi**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Ketekunan Dalam Belajar	Siswa fokus memperhatikan penjeasan guru	Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 60-70 menit.	5
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 50-60 menit.	4
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 40-50 menit.	3
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 30-40 menit.	2
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama kurang dari 30 menit.	1
	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran.	Sering maju kedepan mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan tanpa diminta oleh guru. ( dalam satu kali pertemuan maju kedepan lebih dari 3 kali)	5	
		Sering maju kedepan mengerjakan	4	

			soal atau menjawab pertanyaan tanpa diminta oleh guru. ( dalam satu kali pertemuan maju kedepan 2 sampai 3 kali)	
			maju kedepan mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan apabila diminta oleh guru.	3
			maju kedepan mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan apabila diminta oleh guru dan ditemani tema yang lain untuk maju kedepan.	2
			Enggan maju kedepan kelas untu mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan sama Sekali	1
		Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran dikelas.	Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 60-70 menit.	5
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 50-60 menit.	4
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 40-50 menit.	3
			Apabila dalam dua jam pelajaran	2

		(70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 30-40 menit.	
		Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama kurang dari 30 menit.	1
	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.	Siswa dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh dalam arti siswa sebelum menyelesaikan soal tersebut dan dianggap benar siswa belum mau mengerjakan hal atau pekerjaan lain.	5
		Siswa dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh dalam arti siswa sebelum menyelesaikan soal yang diberikan siswa belum mau mengerjakan hal lain namun siswa dalam mengerjakan tugas sesekali bertanya kepada teman.	4
		Siswa dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh dalam arti siswa sebelum mengerjakan soal yang diberikan siswa belum mau mengerjakan hal lain namun siswa dalam mengerjakan tugas berusaha menyelesaikan dengan cepat.	3
		Siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, siswa sesekali diselingi ngobrol dengan teman atau	2

			melakukan hal lain namun tugasnya masih dapat terselesaikan.	
			Siswa dalam mengerjakan tugas terlalu banyak bermain atau ngobrol sehingga tugas tidak tepat waktu.	1
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit	Siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas jika mengalami kesulitan atau kesalahan pada jawaban ia dapat antusias mencari jawaban yang lain dengan cara bertanya, membaca ataupun apapun itu sampai mendapatkan jawaban yang membuat siswa merasa puas.	5
			Siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas jika mengalami kesulitan atau kegagalan berusaha mencari solusinya jika tidak dapat akan lain waktu dicari.	4
			Jika siswa mengalami kegagalan atau kesulitan enggan mengulanginya lagi, namun jika diberi tugas baru masih semangat untuk mengerjakannya.	3
			Jika siswa mengalami kegagalan atau kesulitan dalam mengerjakan hal selanjutnya merasa malas.	2

			Jika siswa mengalami kegagalan atau kesulitan dikelas tidak melakukan hal apapun hanya diam saja.	1
		Siswa membuat catatan dari materi yang dijarkan guru selama pembelajaran	Siswa membuat catatan atau merangkum materi yang telah disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	5
			Siswa membuat beberapa catatan materi yang telah disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	4
			Siswa sesekali membuat catatan materi yang dirasanya penting yang telah disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.	3
			Siswa hanya membuat sedikit catatan materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	2
			Siswa enggan membuat materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.	1
			Siswa mengerjakan tugas/soal tepat waktu	Jika diberikan tugas siswa mengumpulkannya lebih awal dibandingkan waktu yang telah ditentukan.
			Jika diberikan tugas siswa siswa dalam mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang telah	4
			ditentukan.	

			ditentukan.	
--	--	--	-------------	--

			Jika diberikan tugas siswa dalam mengumpulkan tugasnya telat 5 menit.	3
			Jika diberikan tugas siswa dalam mengumpulkan tugasnya telat 8 menit.	2
			Jika diberikan tugas siswa dalam mengumpulkan tugasnya telat lebih dari 8 menit.	1
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru.	Jika dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru 5 kali	5
			Jika dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru 3-5 kali.	4
			Jika dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru 2-3 kali.	3
			Jika dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru 1 kali saja.	2
			Jika dalam mengikuti pembelajaran dikelas siswa enggan bertanya pada guru.	1
		Siswa aktif berdiskusi dengan teman.	Jika dalam menyelesaikan tugas siswa aktif berdiskusi, bertanya, berpendapat, dan menulis hasil diskusi.	5
			Jika siswa dalam berdiskusi hanya aktif berpendapat saja atau aktif bertanya dan menulis saja ( aktif dalam 2 item)	4

			Jika siswa dalam berdiskusi hanya aktif bertanya saja, berpendapat saja atau menulis saja ( aktif dalam 1 item).	3
			Jika siswa berdiskusi hanya mendengarkan saja.	2
			Jika siswa enggan berdiskusi hanya main saja.	1
		Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran dikelas.	Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 60-70 menit.	5
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 50-60 menit.	4
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 40-50 menit.	3
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 30-40 menit.	2
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama kurang dari 30 menit.	1
4.	Lebih Senang		Siswa berusaha mengerjakan	Siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai

bekerja mandiri	tugas sesuai kemampuannya.	kemampuannya tanpa buku ataupun bertanya kepada teman lain, dan mengulangi jawaban secara berulang setelah yakin baru dikumpulkan.	
		Siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai kemampuannya tanpa buku ataupun bertanya kepada teman lain, tanpa mengulangi jawaban kembali.	4
		Siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai kemampuannya namun sesekali (kurang dari 3kali) bertanya kepada temannya.	3
		Siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai kemampuannya namun sesekali (lebih dari 3kali) bertanya kepada temannya.	2
		Siswa dalam mengerjakan tugasnya selalu melihat buku dan bertanya kepada temannya.	1
	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran.	Jika dalam proses pembelajaran siswa diberi tugas, siswa mengerjakannya dengan membaca bermacam-macam buku bahkan sampai meminjam buku diperustakaan.	5

			Jika dalam pembelajaran siswa diberi tugas, siswa mengerjakan dengan membaca buku sendiri maupun bertukar dengan teman sampai memperoleh jawaban.	4
			Siswa dalam mengerjakan tugas hanya membaca buku yang ia punya saja.	3
			Siswa dalam mengerjakan tugas hanya mengandalkan ingatan saha sesekali sambil membaca buku yg ada.	2
			Siswa dalam mengerjakan tugas hanya menjawab asal-asalan saja enggan membaca buku yang ia punya.	1
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran dikelas.	Siswa tanpa disuruh berani menyampaikan banyak pendapat pada saat diskusi didalam kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	5
			Siswa tanpa disuruh berani menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	4
			Siswa dengan disuruh berani menyampaikan pendapatnya beserta alasan yang menguatkan pendapatnya.	3
			Siswa dengan disuruh berkali-kali	2

			baru berani menyampaikan pendapatnya di dalam kelas.	
			Siswa sama sekali tidak berani menyampaikan pendapat di dalam kelas walaupun sudah disuruh berkali-kali.	1
		Siswa mau memberikan masukan atau kritikan pada saat proses pembelajaran.	Siswa tanpa disuruh mau memberikan masukan pada saat proses pembelajaran didalam kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	5
			Siswa tanpa disuruh mau memberikan masukan pada saat proses pembelajaran didalam kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	4
			Siswa dengan disuruh berani memberikan masukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.	3
			Siswa dengan disuruh berkali-kali baru berani memberikan masukan di dalam kelas.	2
			Siswa sama sekali tidak berani menyampaikan masukan di dalam kelas walaupun sudah disuruh berkali-kali.	1
		Siswa berani menjawab pertanyaan guru.	Siswa tanpa disuruh mau menjawab pada saat guru bertanya didalam kelas beserta alasan-	5

			alasan yang menguatkan pendapatnya.	
			Siswa tanpa disuruh mau menjawab pada saat guru bertanya didalam kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	4
			Siswa dengan disuruh mau menjawab pada saat guru bertanya didalam kelas tidak dengan alasannya.	3
			Siswa dengan disuruh berkali-kali baru berani menjawab pada saat guru bertanya.	2
			Siswa enggan menjawab pertanyaan dari guru walaupun sudah disuruh berkali-kali.	1

Lampiran 8 : Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI															JUMLAH	SKOR MAX	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	ARD	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41	75	54
2	AFNM	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	45	75	60
3	AP	4	5	4	3	3	5	4	3	3	2	4	4	4	3	3	54	75	72
4	ARD	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53	75	70
5	AN	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49	75	65
6	AFNM	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45	75	60
7	HS	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	75	56
8	I	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40	75	53
9	JSV	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	39	75	52
10	K	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	44	75	58
11	KA	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	39	75	52
12	MYBN	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	43	75	57
13	MYH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	41	75	54
14	MCBG	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	55	75	73
15	M	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	53	75	70
16	MZ	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41	75	54
17	NRSM	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	45	75	60
18	NH	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56	75	74
19	NFA	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	54	75	72
20	APL	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40	75	53
21	FH	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	49	75	65
22	SGH	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	52	75	69
23	TPS	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42	75	55
24	VH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48	75	62

Lampiran 9 : Data Nilai Postest Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI														JUMLAH	SKOR MAX	TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15
1	ARD	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	4	4	64	75	85
2	AFNM	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	67	75	89
3	AP	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45	75	60
4	ARD	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	62	75	82
5	AN	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71	75	94
6	AFN	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57	75	76
7	HS	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	62	75	82
8	I	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	53	75	70
9	JSV	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	67	75	89
10	K	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	68	75	90
11	KA	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	62	75	82
12	MYBN	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	2	3	4	3	54	75	72
13	MYH	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	2	4	4	3	53	75	70
14	MCBG	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71	75	94
15	M	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	62	75	82
16	MZ	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53	75	70
17	NRSM	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	53	75	70
18	NH	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	68	75	92
19	NFA	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	66	75	88
20	APL	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	50	75	66
21	FH	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	67	75	89
22	SGH	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	70	75	93
23	TPS	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71	75	94
24	VH	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	68	75	90

## Lampiran 10 Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI															JUMLAH	SKOR MAX	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	A S S S	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	38	75	50
2	A H P	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	40	75	53
3	A	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	38	75	50
4	A R	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	39	75	52
5	A N	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	42	75	56
6	A A P	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	39	75	52
7	D A A	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	23	75	30
8	H A	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	34	75	45
9	H Z Z	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	38	75	50
10	K S P N	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	38	75	50
11	M Z	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45	75	60
12	M A S S	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	38	75	50
13	N K	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38	75	50
14	N Z	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	28	75	37
15	P A	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42	75	56
16	P A R	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34	75	45
17	R P A	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	40	75	53
18	R A S	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	23	75	30
19	R S	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37	75	49
20	S K	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	30	75	40
21	S W	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	42	75	56
22	S D	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	34	75	45
23	S Y	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	75	52
24	W R	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	34	75	45
25	Z	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	34	75	45

Lampiran 11 : Data Hasil Postest Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI															JUMLAH	SKOR MAX	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	ASSS	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	53	75	70
2	AHP	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	50	75	66
3	A	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	56	75	74
4	AR	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	75	41
5	AN	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	35	75	46
6	AAP	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56	75	74
7	DAA	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53	75	70
8	HA	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45	75	60
9	HZZ	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	62	75	92
10	KSPN	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	68	75	82
11	MZ	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	60	75	80
12	MASS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	50	75	66
13	NK	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32	75	42
14	NZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	75	80
15	PA	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45	75	60
16	PAR	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	75	41
17	RPA	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	35	75	46
18	RAS	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	60	75	80
19	RS	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	54	75	72
20	SK	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	52	75	69
21	SW	5	3	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	60	75	80
22	SD	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	53	75	70
23	SY	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	62	75	76
24	WR	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	2	4	3	3	54	75	72
25	Z	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49	75	65

## Lampiran 12 : Nilai Pretes kelas Eksperimen

### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Nama Siswa : Kelvin Aldiano  
 Hari / tanggal :  
 Tempat : UPT SD Negeri 060871 Medan  
 Kelas : V - A

52

#### Petunjuk

Berilah tanda cheeclist  $\checkmark$  pada kolom skor yang sesuai dengan hasil Pengamatan mu

No	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru mengenai perpindahan panas dan kalor				$\checkmark$	
2	Siswa dengan percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran perpindahan panas dan kalor				$\checkmark$	
3	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran				$\checkmark$	
4	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas			$\checkmark$		
5	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit			$\checkmark$		
6	Siswa membuat catatan dari materi yang di ajarkan guru selama pembelajaran			$\checkmark$		
7	Siswa mengerjakan tugas / soal tepat waktu			$\checkmark$		
8	Siswa tertarik bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru			$\checkmark$		
9	Siswa aktif berdiskusi dengan teman			$\checkmark$		
10	Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran di kelas			$\checkmark$		
11	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya			$\checkmark$		
12	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran tentang perpindahan panas dan kalor				$\checkmark$	
13	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran di kelas			$\checkmark$		
14	Siswa mau memberikan masukan / kritik an pada saat proses pembelajaran				$\checkmark$	
15	Siswa berani menjawab pertanyaan guru				$\checkmark$	

### Lampiran 13 : Nilai posttest kelas eksperimen

#### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Nama Siswa : Aprilia Nazwa  
 Hari / tanggal : 23 Februari 2024  
 Tempat : UPT SD Negeri 060871 Madari  
 Kelas : V - A

94

#### Petunjuk

Berilah tanda cheeclist  $\checkmark$  pada kolom skor yang sesuai dengan hasil Pengamatan mu

No	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru mengenai perpindahan panas dan kalor	$\checkmark$				
2	Siswa dengan percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran perpindahan panas dan kalor	$\checkmark$				
3	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran			$\checkmark$		
4	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	$\checkmark$				
5	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit			$\checkmark$		
6	Siswa membuat catatan dari materi yang di ajarkan guru selama pembelajaran	$\checkmark$				
7	Siswa mengerjakan tugas / soal tepat waktu	$\checkmark$				
8	Siswa tertarik bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru			$\checkmark$		
9	Siswa aktif berdiskusi dengan teman	$\checkmark$				
10	Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran di kelas	$\checkmark$				
11	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya	$\checkmark$				
12	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran tentang perpindahan panas dan kalor			$\checkmark$		
13	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran di kelas	$\checkmark$				
14	Siswa mau memberikan masukan / kritik an pada saat proses pembelajaran	$\checkmark$				
15	Siswa berani menjawab pertanyaan guru	$\checkmark$				

### Lampiran 14 : Nilai Pretest Kelas Kontrol

#### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Nama Siswa : Dewa Attalah Aby  
 Hari / tanggal :  
 Tempat : UPT SD Negeri 060871 Medan  
 Kelas : V-B

(30)

#### Petunjuk

Berilah tanda checlist  pada kolom skor yang sesuai dengan hasil Pengamatan mu

No	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru mengenai perpindahan panas dan kalor				<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Siswa dengan percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran perpindahan panas dan kalor				<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran					<input checked="" type="checkbox"/>
4	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas					<input checked="" type="checkbox"/>
5	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit				<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Siswa membuat catatan dari materi yang di ajarkan guru selama pembelajaran				<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Siswa mengerjakan tugas / soal tepat waktu					<input checked="" type="checkbox"/>
8	Siswa tertarik bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru					<input checked="" type="checkbox"/>
9	Siswa aktif berdiskusi dengan teman					<input checked="" type="checkbox"/>
10	Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran di kelas				<input checked="" type="checkbox"/>	
11	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya				<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran tentang perpindahan panas dan kalor				<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran di kelas				<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Siswa mau memberikan masukan / kritik an pada saat proses pembelajaran					<input checked="" type="checkbox"/>
15	Siswa berani menjawab pertanyaan guru					<input checked="" type="checkbox"/>

### Lampiran 15 : Nilai posttest kelas kontrol

#### Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Nama Siswa : Hafizzah Zakkiatul Zannah  
 Hari / tanggal : 23 Februari 2024  
 Tempat : UPT SD Negeri 060871 Medan  
 Kelas : V-B

(92)

#### Petunjuk

Berilah tanda cheeclist  pada kolom skor yang sesuai dengan hasil Pengamatan mu

No	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru mengenai perpindahan panas dan kalor	<input checked="" type="checkbox"/>				
2	Siswa dengan percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran perpindahan panas dan kalor		<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran		<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	<input checked="" type="checkbox"/>				
5	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit		<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Siswa membuat catatan dari materi yang di ajarkan guru selama pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>				
7	Siswa mengerjakan tugas / soal tepat waktu	<input checked="" type="checkbox"/>				
8	Siswa tertarik bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru		<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Siswa aktif berdiskusi dengan teman	<input checked="" type="checkbox"/>				
10	Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran di kelas	<input checked="" type="checkbox"/>				
11	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya	<input checked="" type="checkbox"/>				
12	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran tentang perpindahan panas dan kalor		<input checked="" type="checkbox"/>			
13	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran di kelas	<input checked="" type="checkbox"/>				
14	Siswa mau memberikan masukan / kritik an pada saat proses pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>				
15	Siswa berani menjawab pertanyaan guru		<input checked="" type="checkbox"/>			

## Lampiran 16 : Uji Normalitas

### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-tes Eksperimen	24	96.0%	1	4.0%	25	100.0%
Pos-tesEksperimen	24	96.0%	1	4.0%	25	100.0%
Pre-tes Kontrol	24	96.0%	1	4.0%	25	100.0%
Post-tes Kontrol	24	96.0%	1	4.0%	25	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pre-tes Eksperimen	Mean	61.25	1.557	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.03	
		Upper Bound	64.47	
	5% Trimmed Mean	61.06		
	Median	60.00		
	Variance	58.196		
	Std. Deviation	7.629		
	Minimum	52		
	Maximum	74		
	Range	22		
	Interquartile Range	16		
	Skewness	.399	.472	
	Kurtosis	-1.387	.918	
Pos-tesEksperimen	Mean	81.83	2.094	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.50	
		Upper Bound	86.16	
	5% Trimmed Mean	82.31		
	Median	82.00		
	Variance	105.188		
	Std. Deviation	10.256		
	Minimum	60		

	Maximum		94	
	Range		34	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.523	.472
	Kurtosis		-.938	.918
Pre-tes Kontrol	Mean		48.13	1.542
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	44.94	
	Mean	Upper Bound	51.31	
	5% Trimmed Mean		48.51	
	Median		50.00	
	Variance		57.071	
	Std. Deviation		7.555	
	Minimum		30	
	Maximum		60	
	Range		30	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		-1.157	.472
	Kurtosis		1.204	.918
Post-tes Kontrol	Mean		67.04	2.932
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	60.98	
	Mean	Upper Bound	73.11	
	5% Trimmed Mean		67.19	
	Median		70.00	
	Variance		206.303	
	Std. Deviation		14.363	
	Minimum		41	
	Maximum		92	
	Range		51	
	Interquartile Range		19	
	Skewness		-.657	.472
	Kurtosis		-.419	.918

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-tes Eksperimen	.148	24	.184	.891	24	.014
Pos-tesEksperimen	.185	24	.034	.906	24	.029
Pre-tes Kontrol	.223	24	.003	.885	24	.010
Post-tes Kontrol	.179	24	.044	.902	24	.024

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 17 : Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	1.348	1	47	.252
	Based on Median	.701	1	47	.407
	Based on Median and with adjusted df	.701	1	37.128	.408
	Based on trimmed mean	1.312	1	47	.258

#### ANOVA

Hasil Motivasi Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2708.768	1	2708.768	17.760	.000
Within Groups	7168.293	47	152.517		
Total	9877.061	48			

### Lampiran 18 : Uji Hipotesis

#### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Motivasi Belajar Siswa	Hasil Motivasi Belajar Siswa	24	81.83	10.256	2.094
	Kelas	25	66.96	14.067	2.813

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Motivasi Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.348	.252	4.214	47	.000	14.873	3.529	7.773	21.973
	Equal variances not assumed			4.241	43.894	.000	14.873	3.507	7.805	21.941



## Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian Di Kelas Eskperimen

### Peneliti Sedang Menjelaskan Materi Pembelajaran



### Peneliti Sedang Melakukan Percobaan Dengan Siswa





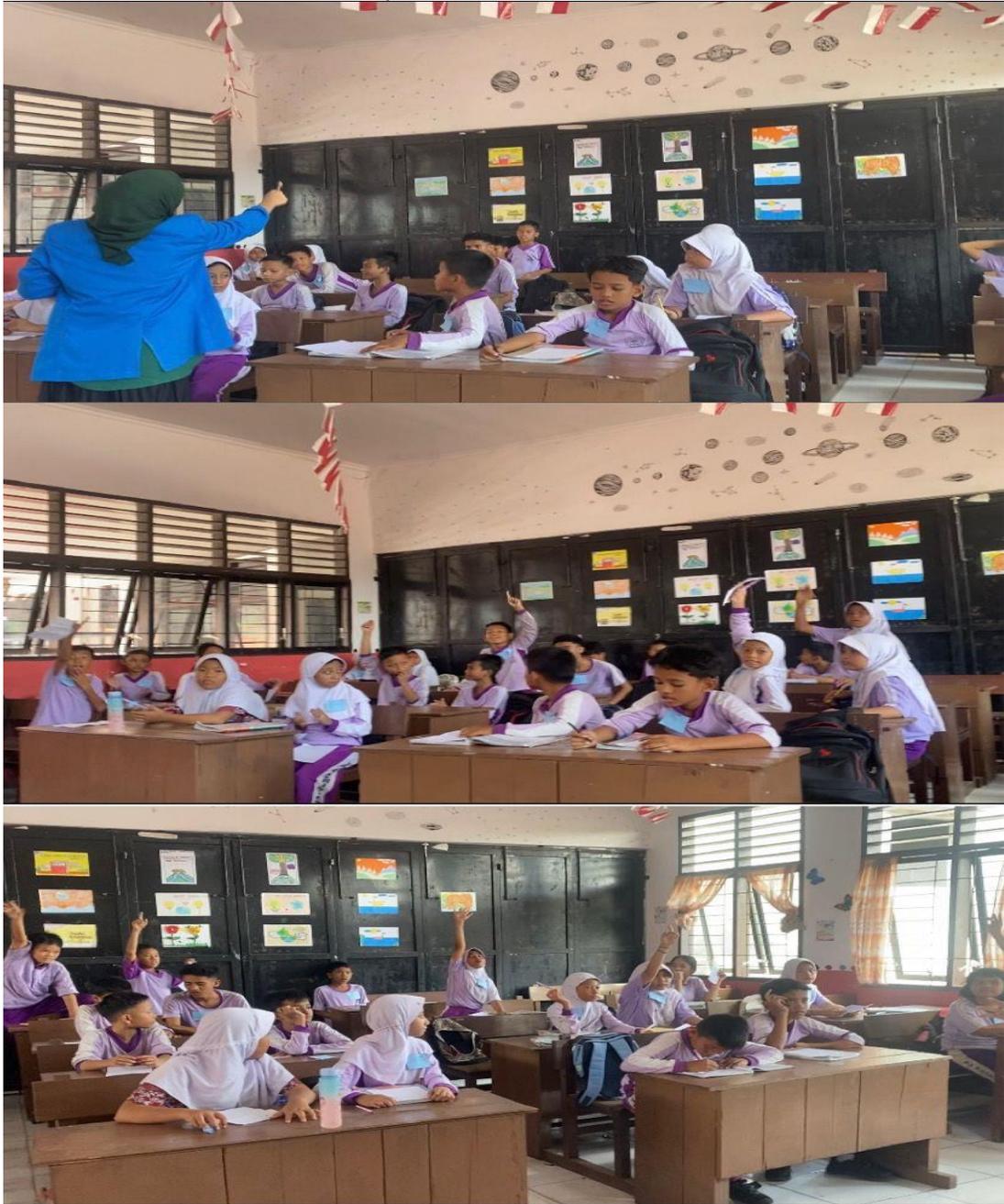


**Peneliti Memabagikan Kartu Indeks Secara Random**





**Peneliti Sedang Melakukan Sesi Motivasi Belajar Dengan Menggunakan *Model Everyone Is A Teacher Here***



**Poto Bersama Wali Kelas V-A**



**Lampiran 21 : Dokumentasi Penelitian Di Kelas Kontrol**



**Poto Bersama Wali Kelas Dan Siswa-Siswa Kelas V-B**



## Lampiran 22 : K1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

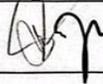
Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Lusi Mareti  
 N P M : 2002090249  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119,0

IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model <i>Everyone Is Teacher Here</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan	
	Pengaruh Metode <i>Argumentasi Driven Inquiry</i> terhadap Keterampilan Proses IPA Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 060871 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

  
 Lusi Mareti

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 23 : K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Mareti  
 NPM : 2002090249  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

“Pengaruh Model *Everyone Is Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai:

Dosen Pembimbing: Dr.Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhimya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2023  
 Hormat Pemohon,

Lusi Mareti

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 24 : Pergantian Judul



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lusi Mareti  
N.P.M : 2002090249  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan**

Menjadi:

**Pengaruh Model *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd

Hormat Pemohon

Lusi Mareti

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Dolv Nasution, S.Pd, M.Si.

## Lampiran 25 : Berita Acara Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Desember 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Lusi Mareti  
N.P.M : 2002090249  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

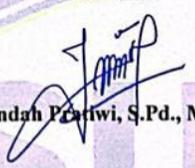
- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing

Pembahas

  
Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

  
Indah Perwati, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

## Lampiran 26 : Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lusi Mareti  
 NPM : 2002090249  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Everyone is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 27, Bulan Desember, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024

Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 27 : Lembar Pengesahan Proposal



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



#### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

Nama Lengkap : Lusi Mareti  
NPM : 2002090249  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Everyone is a Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, November 2023

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

## Lampiran 28 : Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Lusi Mareti  
NPM : 2002090249  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Everyone is a Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
13-11-2023	Pertemuan latar belakang masalah	f
20-11-2023	- Kuasai konsep & Model	f
24-11-2023	- Ujicoba keahlihan Model	f
27-11-2023	+ Instrumen penelitian & 6	f
	di kelas	
28-11-2023	+ Revisi di Jember	f

Medan, November 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

## Lampiran 29 : Surat Riset



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 434/II.3-AU/UMSU-02/F/2024  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Sya'ban 1445 H  
 16 Februari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Negeri 060871 Medan  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Lusi Mareti  
 N P M : 2002090249  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Everyone is a Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum



Dekan

Syamsuurnita, M.Pd  
 NIDN.0004066791

\*\*Pertinggal\*\*



## Lampiran 30 : Balasan Surat Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT. SD NEGERI NO. 060871**

KECAMATAN MEDAN TIMUR - KOTA MEDAN

Jl. Pendidikan No. 20 Kel. Glugur Darat I | email: sdn060871@gmail.com

Nomor : 422/020 /UPT-SDN871/II/2024  
Lamp :  
Hal : Balasan Riset

Medan, 22 Februari 2024

Kepada Yth, Ibu  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Nomor 434/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 berkenaan dengan Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian/riset di wilayah kerja UPT SD Negeri 060871 Kota Medan kepada:

Nama : LUSI MARETI  
NPM : 2002090249  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Everyone is a Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V UPT SD Negeri 060871 Medan

Demikianlah Surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPT SD Negeri 060871



NAT SINAGA, S.Pd., M.Si  
NIP. 19710220 200801 1 001

## ORIGINALITY REPORT

22 %

SIMILARITY  
INDEX

22%

INTERNET  
SOURCES

12%

PUBLICATION  
S

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

14%

2

[ecampus-fip.umj.ac.id](http://ecampus-fip.umj.ac.id)

Internet Source

1 %

3

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

1 %

4

[repository.iainpalopo.ac.id](http://repository.iainpalopo.ac.id)

Internet Source

1 %

5

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

1 %

6

Submitted to AUT University

Student Paper

&lt;1 %

7

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

8

[eprints.unhasy.ac.id](http://eprints.unhasy.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

9

[repo.bunghatta.ac.id](http://repo.bunghatta.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Lusi Mareti  
Npm : 2002090249  
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Mais, 15 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Pasaman Barat  
Anak Ke : 4 Dari 5 Bersaudara

### Pendidikan Formal

1. Tk Bhakti (2006-2007)
2. Sd N 15 Ranah Batahan (2008- 2014 )
3. Smp N 1 Ranah Batahan (2014- 2017 )
4. Sma N 1 Ranah Batahan (2017-2020 )
5. Tahun 2020 – 2024, Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara